

**EFEKTIVITAS PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT PADA  
LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET DHUafa  
JAWA TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:**

**FLOWERIA DANI SAFITRI  
NIM : 16.52.31.127**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023**

**EFEKTIVITAS PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT  
PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET DHUAFI JAWA TENGAH**

**SKRIPSI**

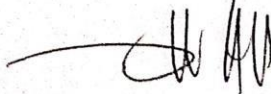
Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Floweria Dani Safitri  
NIM. 165231127

Surakarta, 13 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



M. Zainal Anwar, S.H.I, M.Si  
NIP. 19801130 201503 1003

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FLOWERIA DANI SAFITRI  
NIM : 16.52.31.127  
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi / laporan internship berjudul "EFEKTIVITAS PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT PADA DOMPET DHUAFA JAWA TENGAH".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi/laporan internship ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Sukoharjo, 13 April 2023



Floweria Dani Safitri

## **SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : FLOWERIA DANI SAFITRI  
NIM : 165.231.006  
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait skripsi saya yang berjudul “EFEKTIVITAS PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT PADA DOMPET DHUAFA JAWA TENGAH”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan di data. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 13 April 2023



Floweria Dani Safitri



M. Zainal Anwar, S.H.I, M.Si  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Floweria Dani Safitri

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersamaan ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan perlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Floweria Dani Safitri NIM : 165231127 yang berjudul:

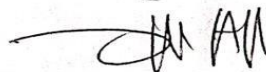
“EFEKTIVITAS PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT PADA DOMPET DHUAFA JAWA TENGAH”.

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 12 April 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



M. Zainal Anwar, S.H.I, M.Si  
NIP. 19801130 201503 1003

**PENGESAHAN**

**EFEKTIVITAS PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT PADA LEMBAGA  
AMIL ZAKAT DOMPET DHUAFA JAWA TENGAH**

Oleh:

**FLOWERIA DANI SAFITRI**  
NIM. 16.52.31.127

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Jumat tanggal 5 Mei 2023 M / 14 Syawal 1444 H dan dinyatakan telah  
memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

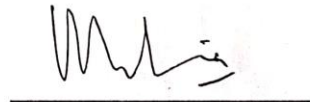
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Dr. Agung Abdullah, S.E., M.M.  
NIP. 19850301 201403 1 003



Penguji II  
Dr. Waluyo, Lc., M.A.  
NIP. 19790910 201101 1 005



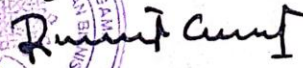
Penguji III  
Melia Kusuma, SE., M.M.  
NIK. 19810608 201701 2 147



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M. Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004



## **MOTTO**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari sesuatu urusan, tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(Q.S Al-Insyirah 5-7)

Dunia ini ibarat bayangan, kalau kita berusaha menangkapnya, ia akan lari. Tapi kalau kita membelakanginya, ia tak punya pilihan kecuali mengikutimu

(Ibnul Qayim Al-Jauziyah)

Kita bekerja tuk bersyukur, menegakkan taat, & berbagi manfaat. Tapi rizqi tak selalu terletak di pekerjaan kita; Allah taruh sekehendaknya

(Ust. Salim A Fillah)

Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun. Karena yang menyukaimu tidak membutuhkan itu, dan yang membencimu tidak mempercayai itu

(Ali bin Abi Thalib)



## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa  
Karya yang sederhana ini untuk:

Allah SWT atas berkah dan limpahan karunia yang telah diberikan.

Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan saya banggakan Bapak  
Danuri dan Ibu Any Sugiyarti atas doa, semangat, dukungan dan  
pengorbanan yang tiada henti untuk penulis.

Adikku-adikku yang sangat saya cintai Dati Apriliani dan Sadana  
BambuPrakoso

Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang ikut  
mendukung, mendoakan dan memberikan semangat untuk  
menyelesaikan skripsi ini

Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah meimpahkan rahmat, karunia dan hidayahnya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, yang berjudul “Evektivitas Penghimpunan Dana Zakat pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Jawa Tengah. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan BisnisIslam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I. Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Usnan, S.E.I., M.S.I. Sekretaris Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I. Koordinator Program Studi PerbankanSyariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I. sebagai Dosen Pembimbing Akademik
7. M. Zainal Anwar, S.H.I, M.Si sebagai Dosen Pembimbing skripsi yang sabar dan telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat

bagi penulis.

9. Kepala perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta beserta staf yang telah memberikan pelayanan ketika penulis mengerjakan penulisan skripsi.
10. Dompot Dhuafa Jawa Tengah atas waktu, tenaga, pikiran, serta telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
11. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan saya banggakan Bapak Danuri dan Ibu Any Sugiyarti atas doa, semangat, dukungan dan pengorbanan yang tiada henti untuk penulis.
12. Adik-adikku yang sangat saya cintai Dati Apriliani dan Sadana Bambu Prakoso
13. Terimakasih untuk Afgan Usamah Al maghribi yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terimakasih untuk teman-teman kelas PBS D angkatan 2016 yang telah berjuang bersama dan memberikan cerita selama masa perkuliahan.
15. Terimakasih untuk temen-temen As-Saff yang selalu mendoakan untuk penulis.
16. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuanganku di BPH DEMA FEBI dan BPH FRESH 2018 yang telah banyak memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis dan terimakasih atas pengalaman berharga serta banyak pelajaran yang diperoleh untuk menjadi sebaik-baiknya manusia.
17. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku tersayang yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-satu, semoga sukses selalu dimana pun kalian berada.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 12 April 2023

Floweria Dani  
Safitri

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine whether Dompot Dhuafa is effective in collecting zakat funds. This type of research used is a qualitative research method. The data analyzed is data on collecting zakat funds from Dompot Dhuafa, Central Java in 2019-2022. Data was obtained through the website and direct interviews with leaders and the fundraising division.*

*The results of the study concluded that in the first three years, Dompot Dhuafa, Central Java, was effective in collecting zakat funds. However, in recent years, Dompot Dhuafa has not been effective in raising funds*

*Keywords: Effectiveness, Zakat Fund Collection*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Dompot Dhuafa Efektif dalam penghimpunan dana zakat. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Data yang dianalisis yaitu data penghimpunan dana zakat Dompot Dhuafa Jawa Tengah pada tahun 2019-2022. Data didapatkan melalui website dan wawancara langsung dengan pimpinan dan bagian *fundraising*.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pada tiga tahun pertama Dompot Dhuafa Jawa Tengah Efektif dalam menghimpun dana zakat. Namun , pada tahun terakhir Dompot Dhuafa tidak efektif dalam menghimpun dana

*Kata kunci : Efektivitas, Penghimpunan Dana Zakat*



## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
NOTA DINAS .....	v
PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Batasan Masalah .....	6
1.4. Rumusan Masalah .....	7
1.5. Tujuan Penelitian .....	7
1.6. Manfaat Penelitian .....	7

1.7.    Sistematika Penulisan Skripsi .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1.    Landasan Teori .....	9
2.1.1 Efektivitas.....	9
2.1.2 Penghimpunan Dana Zakat .....	14
2.2 Penelitian yang relevan .....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
3.1.    Waktu dan Wilayah Penelitian .....	23
3.2.    Jenis Penelitian .....	23
3.3.    Subyek Penelitian .....	23
3.4.    Data dan Sumber Data.....	24
3.5.    Metode Pengumpulan Data .....	24
3.6.    Teknik Analisis Data .....	25
3.7.    Validitas dan Reliabilitas Data .....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
4.1.    Profil Dompot Dhuafa Jawa Tengah.....	27
1.    Program Pendidikan .....	31
2.    Program Kesehatan.....	32
3.    Program Sosial Dakwah Budaya .....	33

4. Program Ekonomi.....	34
5. Program Kemanusiaan .....	35
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>50</b>
5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
Hasil Wawancara .....	58
Hasil Wawancara .....	64
Hasil Wawancara .....	67
Daftar Mitra Pengelola Zakat Dompot Dhuafa Jawa Tengah .....	71
Laporan Penghimpunan Dompot Dhuafa Jawa Tengah 2019-2022.....	75
Daftar Riwayat Hidup .....	80

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penghargaan DD Jateng .....	5
Tabel 2.2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.6.1 Nilai Efektivitas .....	25
Tabel 4.1 Strategi Penghimpunan Dana Zakat.....	38
Tabel 4.2 Penghimpunan Dana Zakat .....	42
Tabel 4.3 Hasil Rasio Efektivitas Penghimpuna.....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Jadwal Penelitian.....	54
Panduan Wawancara .....	55
Hasil Wawancara .....	58
Hasil Daftar MPZ DD Jateng .....	69
Data Laporan Penghimpunan DD Jateng .....	71
Foto Penelitian .....	75
Daftar Riwayat Hidup .....	80



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kemiskinan masih menjadi masalah yang belum terselesaikan di negeri ini. Banyak masyarakat Indonesia baik yang hidup di perkotaan maupun pedesaan masih hidup dibawah garis kemiskinan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada September 2022 persentase penduduk miskin sebesar 9,57% dengan jumlah penduduk 26,36 juta orang, meningkat 0,03% terhadap Maret 2022 dengan persentase penduduk miskin sebesar 9,54% (Badan Pusat Statistik, 2023).

Dengan demikian, zakat dapat menjadi salah satu agenda sosial yang mampu mewujudkan keseimbangan sosial dan ekonomi masyarakat. Dengan zakat maka akan tercipta kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pendapatan, sehingga kekayaan tidak hanya berputar pada kelompok tertentu saja.

Secara demografik dan kultural, bangsa Indonesia memiliki potensi strategis yang layak untuk dikembangkan menjadi salah satu instrumen pemerataan pendapatan yakni institusi zakat, infaq, dan sadaqah (ZIS). Karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dan kewajiban zakat, dorongan berinfaq dan bersadaqah telah mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat muslim, maka mayoritas penduduk Indonesia bisa terlibat langsung dalam mekanisme pengelolaan Zakat. Apabila hal tersebut dapat dilaksanakan dalam aktivitas sehari-hari, maka zakat akan berpotensi mempengaruhi aktivitas ekonomi nasional, sehingga zakat harus dikelola dengan baik melalui

kelembagaan (Anwar, Desember 2016).

Berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Undang-undang tentang pengelolaan zakat pada bab satu nomor delapan, menyatakan bahwa “Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya disebut LAZ adalah Lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan pengelolaan zakat secara nasional”. Lembaga Amil Zakat sangatlah penting dalam hal membantu pengumpulan zakat, yang mana lembaga ini sudah bertahan dari tahun ke tahun dan bisa bertahan dari perkembangan masyarakat. Permasalahan yang ada adalah persoalan pengumpulan dana zakat yang saat ini belum berjalan secara maksimal terutama di pedesaan..

Pada tahun 2021 Badan Amil Zakat Nasional mencatat realisasi penghimpunan dana zakat di Indonesia mencapai Rp 14 triliun. Yang mana jumlah ini hanya sekitar 4,28 persen dari proyeksi potensi zakat di dalam negeri yang mencapai Rp 327 triliun (Novellino, 2022).

Sedangkan di wilayah Surakarta, hingga Desember 2022 BAZNAS Surakarta mampu menghimpun atau mengumpulkan dana zakat, infaq, sedekah mencapai 2,8 miliar dari target yang ditetapkan yakni Rp 2 miliar 250 juta (Asegaf, 2023). Meskipun mencapai target yang ditetapkan, namun belum mencapai target pengumpulan zakat di Indonesia, dimana target pengumpulan zakat di wilayah OPZ yaitu BAZNAS RI sebesar 760 miliar, BAZNAS provinsi sebesar 2,12 triliun, BAZNAS kabupaten/kota sebesar 6,94 triliun dan target LAZ sebesar 16,17 triliun (Baznas, 2022). Oleh karena itu untuk meningkatkan dana zakat yang diperoleh perlu adanya kolaborasi antara BAZNAS dan LAZ agar

target yang di tentukan terealisasi dengan maksimal.

Seiring dengan bertambahnya tahun semakin banyak lembaga sosial dan lembaga pengelolaan zakat yang berdiri dengan tujuan yang sama namun memiliki program dan strategi yang berbeda-beda antar lembaga zakat. Salah Satu Lembaga Pengelola zakat di Indonesia yaitu Dompot Dhuafa, Lembaga nirlaba milik masyarakat indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf, serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan atau lembaga)..

Beberapa strategi pengumpulan dana zakat yang digunakan Lembaga pengelola zakat yakni dengan mempromosikan program-program pengentas kemiskinan, penyebaran kencleng sedekah, memberikan kajian-kajian di berbagai forum, bekerjasama dengan mitra dan lain sebagainya. Strategi tersebut dimiliki lembaga pengelola zakat untuk menarik donator dalam menyalurkan dananya.

Tak terkecuali Lembaga Dompot Dhuafa Jawa Tengah memiliki strategi pengumpulan dana zakat yaitu membangun mitra dengan lembaga atau yayasan yang sudah ada di kota maupun daerah. Karena dengan membangun kerjasama dengan lembaga ataupun yayasan lain akan memudahkan lembaga dalam menghimpun dana zakat yang berada di daerah-daerah. Selain itu adanya kerjasama dengan lembaga lain maka akan memudahkan donator yang berlokasi jauh dari kantor Dompot Dhuafa untuk berzakat ke mitra terdekat yang berada di daerahnya masing-masing.

Selain bekerjasama dengan Mitra Pengelola Zakat Dompot Dhuafa Jawa

Tengah dalam memudahkan pengelolaan zakat baik dalam penghimpunan maupun penyaluran zakat membuka berbagai cabang di berbagai kota salah satunya yaitu LAZ Dompot Dhuafa Unit Surakarta.

Berdasarkan observasi awal penulis, Lembaga Dompot Dhuafa Jawa Tengah dalam penghimpunan dana zakat bekerjasama dengan BMT (KSPPS), kampus dan komunitas yang dipercaya untuk mengelola zakat di daerah masing-masing.. Kerjasama ini dibentuk dan disepakati oleh mitra sehingga menjadi ikatan yang dinamakan MPZ (Mitra Pengelola Zakat). Saat ini sudah ada 47 BMT yang tergabung dalam MPZ (Mitra Pengelola Zakat) yang tersebar hampir diseluruh Jawa Tengah. Hadirnya MPZ (Mitra Pengelola Zakat) ini menjadi kepanjangan tangan dari Dompot Dhuafa di wilayah masing-masing sehingga akan memaksimalkan penghimpunan dana zakat di Dompot Dhuafa itu sendiri (Wawancara Satrianova, Pimpinan Dompot Dhuafa Jawa Tengah).

Penulis memilih Dompot Dhuafa Jawa Tengah sebagai tempat penelitian dikarenakan Dompot Dhuafa merupakan salah satu Lembaga ZISWAF unggulan se-Jawa Tengah. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya penghargaan pada Lomba Festival Ekonomi Syariah 2020 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia dengan program ekonomi produktif yang unggul dalam pengentasan kemiskinan. Selain itu Dompot Dhuafa Jawa juga mendapatkan beberapa penghargaan sebagai berikut:

**Tabel 1:** Daftar penghargaan Dompot Dhuafa

Tahun	Penghargaan	Program
2020	Fundraising Zakat Terbaik	Indonesia <i>Fundraising award</i>
2020	Penghargaan kemanusiaan dalam membantu masyarakat terdampak COVID-19	Zakat Sukses
2020	The most appreciation corporate social responsibility	Tempo <i>country contributor award</i>
2020	Situs organisasai yang paling sering digunakan untuk berdonasi	<i>Gopay Digital Donation Outlook</i>
2020	LAZ Nasional dengan Pelaporan melalui SIMBA Terbaik	BAZNA Award
2021	Lembaga Filantropi Lifetime Achievement	Anugerah Syariah Republika
2022	Terbaik kedua dalam kategori Filantropi	SDGs <i>Action Award</i>

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan terhadap judul terkait. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah (2019) dan Novianti (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dalam penghimpunan dana zakat belum efektif dalam meningkatkan jumlah zakat, infak dan sedekah karena berdasarkan kriteria ukuran efektivitas yaitu input, proses produksi, hasil dan produktivitas masih banyak Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang belum melaksanakan tugasnya sebagai pengurus, sehingga penghimpunan dana zakat belum merata ke semua kalangan. Hal ini terbukti dengan hasil yang menunjukkan bahwa hasil penghimpunan dana ZIS mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rofia'atus Sa'adah (2016), hasil penelitian menunjukkan bahwa Unit Pengumpul Zakat (UPZ) sangat



efektif membantu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam meningkatkan jumlah zakat, infak dan sodaqoh. Hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah zakat mal maupun zakat profesi pada setiap tahunnya, meskipun terjadi penurunan sedikit pada zakat fitrah. Namun secara keseluruhan jumlah zakat yang dihasilkan mengalami peningkatan.

Dengan penelitian yang sudah ada maka penulis akan melanjutkan penelitian terkait dengan berfokus pada strategi yang digunakan lembaga Dompot Dhuafa Jawa Tengah dalam penghimpunan dana zakat. Dengan banyaknya strategi strategi yang digunakan di Dompot Dhuafa Jawa Tengah apakah efektif dalam meningkatkan jumlah dana zakat yang dihasilkan oleh Dompot Dhuafa Jawa Tengah.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diambil pokok permasalahan yaitu:

1. Pengumpulan zakat yang belum maksimal di pedesaan.
2. Realisasi pencapaian penghimpunan zakat yang belum mencapai proyeksi potensi zakat di dalam negeri.

## **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang diambil penulis agar pembahasan dari tulisan tidak melebar adalah membatasi objek penelitian waktu dan variabel yang diteliti yakni efektivitas dan strategi di Dompot Dhuafa Jawa Tengah dalam penghimpunan dana zakat.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah efektivitas penghimpunan dana zakat di Dompot Dhuafa Jawa Tengah ?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana efektivitas penghimpunan dana zakat di Dompot Dhuafa Jawa Tengah.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini, sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sebagai referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi masyarakat, diharapkan mampu berkontribusi dalam pengelolaan zakat.
- b. Bagi Perusahaan, diharapkan mampu dijadikan sebagai evaluasi apabila masih terdapat kekurangan dalam pengelolaan zakat yang dilakukan.

#### **1.7. Sistematika Penulisan Skripsi**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yang terdiri atas kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir serta hipotesis.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis, dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam perumusan masalah.

## BAB V PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian serta memuat tentang saran yang dapat berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan dan penelitian lainnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

Teori adalah serangkaian konsep, definisi, dan proposi alur logika atau penalaran yang disusun secara sistematis. Secara umum teori mempunyai tiga fungsi yaitu menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan suatu gejala. Agar penelitian mempunyai dasar yang kokoh, dan bukan sekedar coba-coba maka landasan teori ini perlu di tegakkan. Adanya landasan teoritis ini menjadi ciri bahwa dalam mendapatkan data menggunakan cara ilmiah (Sugiyono, 2013).

##### **2.1.1 Efektivitas**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang bermakna ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna (tentang usaha, tindakan), mulai berlaku.

Menurut ahli manajemen Peter Brucker yang dikutip dari buku Manajemen Karangan T. Hani Handoko yang dikutip dari skripsi Fachrul Rozy efektivitas adalah melakukan pekerjaan yang benar (*doing the right things*). Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan.

Kemudian dari kata itu muncul kata keefektifan yang diartikan dengan kerelaan, hal terkesan, kemajuan dan keberhasilan. Sedangkan dalam Ensiklopedia umum efektivitas diartikan dengan menunjukan taraf tercapainya suatu tujuan. Maksudnya adalah suatu usaha dapat dikatakan efektif kalau usaha

tersebut berhasil mencapai tujuannya.

Pada dasarnya efektivitas merupakan tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan. (Soejono Soekanto, 1986) mengemukakan bahwa efektivitas berasal dari kata *effektivies* yang berarti taraf sampai atau sejauh mana suatu kelompok mencapai tujuan. Selanjutnya, menurut (Emerson, 1985) bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sementara itu, (Mahsum, 2006) menyatakan bahwa efektivitas adalah menyediakan jasa-jasa yang benar sehingga memungkinkan pihak 34 berwenang untuk mengimplementasikan kebijakan dan tujuannya. Kemudian, (Handoko, 2001) mengemukakan efektivitas adalah melakukan pekerjaan yang benar.

Dari beberapa pengertian tersebut penulis dapat mengartikan efektivitas adalah suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan dengan cara memilih peralatan yang tepat sehingga mampu mencapai tujuan yang dapat memberikan efek atau menghasilkan sesuatu yang baik untuk perusahaan.

Efektivitas juga merupakan pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan yang di rencanakan. Adapun ukuran efektivitas suatu perusahaan atau lembaga dapat dilihat dari beberapa kriteria berikut :

1. Input

Dasar dari suatu yang akan di wujudkan dengan melaksanakan apa yang sudah di rencanakan yang berpengaruh pada hasil.



## 2. Proses produksi

Evektivitas dapat diwujudkan dengan memperlihatkan proses produksi yang berkualitas karena dapat berpengaruh terhadap hasil secara keseluruhan, proses produksi menggambarkan hasil yang akan dicapai suatu lembaga atau perusahaan.

## 3. Hasil

Hasil berupa kuantitas atau bentuk fisik dari hasil kerja kelompok, hasil yang dimaksud dapat dilihat dari perbandingan antara masukann (input) dan keluaran usaha, prosentase, dan tercapainya program kerja.

## 4. Produktivitas

Produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efesien. Produktivitas dapat berpengaruh terhadap evektivitas yang berorientasi pada keluaran atau hasil.

Efektivitas itu sendiri memiliki tiga tingkatan yang berbeda, dikelompokkan pada tingkat individu, kelompok dan organisasi sebagaimana yang didasarkan oleh David j. Lawles, Gibson, Ivandevich dan Donelly dalam suryani (2016) antara lain (David j. Lawles G. I., 1997):

1. Efektivitas Individu, didasarkan pada pandangan dari segi individu yang menekankan pada hasil karya karyawan atau anggota dari organisasi,

2. Efektivitas Kelompok, adanya pandangan bahwa pada kenyataannya individu saling bekerja sama dalam kelompok. Jadi efektivitas kelompok merupakan jumlah kontribusi dari semua anggota kelompoknya.
3. Efektivitas Organisasi, terdiri dari efektivitas individu dan kelompok. Melalui pengaruh sinergitas, organisasi mampu mendapatkan hasil karya yang lebih tinggi tingkatannya daripada jumlah hasil karya tiap-tiap bagiannya.

Menurut S.P Siagian dalam bukunya mengemukakan bahwa mengukur efektivitas organisasi dapat diukur dari berbagai hal diantaranya (Siagian, 1982):

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan agar karyawan dalam pelaksanaan tugasnya mencapai sasaran yang terarah dan tujuan-tujuan organisasi dapat tercapai. bahwa strategi adalah peta jalan yang diikuti dalam upaya pencapaian sasaran-sasaran organisasi.
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah peta jalan yang diikuti dalam upaya pencapaian sasaran-sasaran organisasi.
3. Proses Analisa dan perumusan kebijaksanaan yang mantap berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai dan strategi yang ingin digunakan artinya kebijaksanaan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha kegiatan operasional.
4. Perencanaan yang matang pada hakikatnya memutuskan sekarang apa yang akan dikerjakan organisasi dimasa mendatang.

5. Penyusunan program yang tepat, suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan pada program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak para pelaksana kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.
6. Kemampuan kerja secara produktif dengan sarana prasarana yang tersedia dan disediakan oleh organisasi.
7. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun suatu program bila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mampu mencapai sasarnya, karena pelaksanaan organisasi semakin melekat pada tujuannya.
8. Sistem pengawasan pengendalian yang bersifat mendidik mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas menuntut adanya system pengawasan dan pengendalian.

Sedangkan menurut (Camble, 1989) pengukuran efektivitas yang paling umum dan menonjol adalah:

1. Keberhasilan program atau kegiatan, dimana hal tersebut dikatakan efektif apabila berhasil dilaksanakan dari tahap satu sampai tahap terakhir dan dapat menanggulangi hambatan yang ada.
2. Ketepatan sasaran, apabila tujuan tetap pada sasaran yang diajukan maka suatu kegiatan dapat dikatakan efektif.

3. Kepuasan tingkat kegiatan atau program, jika kegiatan telah dilaksanakan dan tepat sasaran maka kegiatan dikatakan efektif apabila pelaksana dan penerima manfaat sama-sama merasa puas atas kegiatan tersebut.
4. Pencapaian tujuan menyeluruh, dimana kegiatan berhasil dan tepat sasaran sehingga membuahkan kepuasan terhadap kegiatan merupakan sebuah pencapaian tujuan atau program tersebut.

Dengan adanya pengukuran efektivitas maka efektivitas kemampuan program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adapun mengukur efektivitas menggunakan rumus perhitungan efektivitas sebagai berikut (Halim, 2007):

$$\text{Efektivitas penerimaan} = \frac{\text{Realisasi penerimaan}}{\text{Target Penerimaan}} \times 100\%$$

Dalam perhitungan efektivitas diatas, apabila yang dicapai satu atau 100% maka rasio efektivitas semakin baik, artinya semakin efektif penerimaan tersebut. Demikian juga sebaliknya semakin kecil persentasenya maka menunjukkan penerimaan tersebut tidak efektif.

### **2.1.2 Penghimpunan Dana Zakat**

Penghimpunan dana zakat adalah kegiatan menghimpun dana dan mempengaruhi calon muzakki, baik perseorangan maupun badan usaha, agar menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekahnya kepada Lembaga Pengelola Zakat. (Furqon, 2015)

Ada beberapa tujuan dalam penghimpunan zakat, yaitu sebagai berikut:

Pertama, tujuan dari penghimpunan zakat adalah menghimpun dana yang menjadi dasar dari penghimpunan dana zakat. Dana yang dimaksud adalah dana zakat maupun dana operasi pengelolaan zakat. Termasuk dalam pengertian dana adalah barang atau jasa yang memiliki nilai material. Tujuan inilah yang paling pertama dan utama dalam pengelolaan zakat dan ini pula yang menyebabkan mengapa dalam pengelolaan zakat, penghimpunan zakat harus dilakukan **(Furqon, 2015)**.

Kedua, tujuan dari penghimpunan zakat adalah menghimpun muzakki atau menambah calon muzakki. Untuk dapat menambah jumlah donasi, maka ada dua cara yang dapat ditempuh, yaitu menambah donasi dari setiap muzakki atau menambah jumlah muzakki baru. Diantara kedua pilihan tersebut, maka menambah muzakki adalah cara yang relatif lebih mudah dari pada menaikkan jumlah donasi dari setiap muzakki. Dengan alasan ini maka, mau tidak mau penghimpunan dari waktu ke waktu juga harus berorientasi dan berkonsentrasi penuh untuk terus menambah jumlah muzakki.

Ketiga, tujuan dari penghimpunan zakat adalah menghimpun volunteer dan pendukung. Seseorang atau sekelompok orang yang telah berinteraksi dengan aktifitas penghimpunan yang dilakukan oleh sebuah Organisasi Pengelola Zakat, jika memiliki kesan yang positif dan bersimpati terhadap lembaga tersebut dapat

menjadi simpatisan dan pendukung lembaga meskipun mereka tidak menjadi muzakki.

Keempat, tujuan penghimpunan zakat adalah untuk meningkatkan atau membangun citra lembaga. Penghimpunan adalah garda terdepan yang menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Hasil informasi dan interaksi ini akan membentuk citra lembaga dalam benak khalayak. Citra ini dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memberikan dampak positif. Dengan citra ini setiap orang akan menilai lembaga. Jika yang ditunjukkan adalah citra yang positif, maka dukungan dan simpati akan mengalir dengan sendirinya terhadap lembaga.

Kelima, tujuan penghimpunan zakat adalah untuk memuaskan muzakki. Tujuan ini begitu penting karena akan berpengaruh terhadap nilai donasi yang akan diberikan kepada lembaga. Mereka akan mendonasikan dananya kepada lembaga secara berulang-ulang, bahkan menginformasikan kepuasannya terhadap lembaga secara positif kepada orang lain.

Agar calon muzakki terpengaruh dan mau memberikan dananya kepada Organisasi Pengelola Zakat, maka Organisasi Pengelola Zakat perlu melakukan beberapa hal yang merupakan tahapan-tahapan dalam strategi penghimpunan zakat, yaitu:

1. Penentuan segmen dan target muzakki. Penentuan segmen dan target muzakki dimaksudkan untuk memudahkan amil melaksanakan tugas penghimpunan zakat. Pengenalan terhadap calon muzakki diperlukan untuk memperoleh gambaran tentang perilaku berderma calon muzakki. Dengan adanya

identifikasi dan penentuan segmen muzakki mempermudah strategi penghimpunan dan dapat memiliki database muzakki.

2. Penyiapan sumber daya dan sistem operasi. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyiapan sumber daya manusia dan sistem operasi yaitu sebagai berikut:
  - a. dokumentasi dengan baik; serta
  - b. mengadakan menyusun dan membenahi sumber daya manusia yang memiliki moral yang tepat;
  - c. memilih pengurus-pengurus organisasi zakat yang memiliki komitmen dan kompetensi untuk mengembangkan organisasi zakat utamanya dalam mengelola dan mensosialisasikan visi dan misi organisasi zakat;
  - d. membangun sistem dan prosedur yang baik, hal tersebut dapat mendukung terpenuhinya standarisasi operasional dan menghindari penyimpangan, serta membuat pelatihan bagi pengurus organisasi zakat.
3. Membangun sistem komunikasi. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membangun sistem komunikasi harus menekankan pada pembangunan database, yaitu mereka yang memenuhi kriteria sebagai muzakki utama akan menjadi sasaran kegiatan komunikasi. Membangun sistem komunikasi permanen yang memungkinkan masyarakat mengetahui apa yang dilakukan organisasi zakat secara utuh, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
  - a. membuat atau memilih media yang tepat untuk mengkomunikasikan secara efektif dan efisien, seperti buletin organisasi yang lebih representatif dan lengkap agar memuat informasi yang lebih banyak;

- b. melakukan proses komunikasi secara tepat dan teratur, seperti komunikasi mingguan dan komunikasi bulanan;
  - c. melakukan kerjasama media massa, baik dengan koran, radio ataupun stasiun televisi lokal maupun nasional.
4. Menyusun dan melakukan sistem pelayanan. Menyusun dan melakukan pelayanan dilakukan dengan tetap mengacu pada target dan segmen muzakki utama, sehingga dapat disusun dengan bentuk pelayanan yang lebih tepat untuk mereka. Pelayanan tersebut antara lain:
- a. pelayanan secara individu di mana individu yang bersangkutan membayar zakat via ATM;
  - b. pelayanan melalui layanan jemput bayar zakat.
5. Penggunaan metode *fundraising* (penghimpunan). Ada dua metode yang dapat dilakukan dalam penghimpunan dana zakat, infaq, dan shadaqah, yaitu langsung (*direct fundraising*) dan tidak langsung (*indirect fundraising*). Adapun metode-metode dalam Penghimpunan Dana Zakat:
- a. Metode Penghimpunan Langsung (*Direct Fundraising*). Yang dimaksud dengan metode ini adalah metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara- cara yang melibatkan partisipasi muzakki secara langsung. Yaitu bentuk- bentuk penghimpunan dimana proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon muzakki bisa seketika (langsung) dilakukan. Dengan metode ini apabila dalam diri muzakki muncul keinginan untuk melakukan donasi setelah mendapatkan promosi dari fundraiser lembaga, maka segera dapat melakukan dengan mudah karena semua kelengkapan informasi yang diperlukan untuk



melakukan donasi sudah tersedia. Sebagai contoh dari metode ini adalah: direct mail, direct advertising, directmail electronic, seperti faksimile, email, voicemail, mobile mail: sms, mms, dan presentasi langsung.

- b. Metode Penghimpunan Tidak Langsung (*Indirect Fundraising*). Metode ini adalah suatu metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi muzakki secara langsung. Yaitu bentuk\_bentuk penghimpunan dimana tidak dilakukan dengan memberikan daya akomodasi langsung terhadap respon muzakki seketika. Metode ini misalnya dilakukan dengan metode promosi yang mengarah kepada pembentukan citra lembaga yang kuat, tanpa diarahkan untuk transaksi donasi pada saat itu. Sebagai contoh dari metode ini adalah: advertorial, image company dan penyelenggaraan event, melalui perantara, menjalin relasi, melalui referensi, dan mediasi para tokoh, dll.

## 2.2 Penelitian yang relevan

Penelitian yang dilakukan ini merujuk pada penelitian penelitian terdahulu.

Berikut penelitian penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini:

**Tabel 2.2 : Penelitian Terdahulu**

No.	Judul	Penulis	Kesimpulan
1.	Efektivitas Unit Pengumpulan Zakat dalam Meningkatkan Jumlah Zakat, Infak dan Sedekah di	Hidayatullah (2019)	Unit Pengumpulan Zakat dalam meningkatkan jumlah zakat, infak dan sedekah belum efektif dikarenakan berdasarkan ukuran yaitu

	Kecamatan Curup Kota Kabupaten Rejang Lebong		input, proses produksi, hasil dan produktivitas masih banyak Unit Pengumpulan zakat yang belum melaksanakan tugasnya sebagai UPZ. Shingga penghimpunan belum merata kesemua kalangan, terbukti dengan menurunnya dana ZIS dari tahun ke tahun
2.	Efektivitas pengumpulan dan penyaluran dana zakat oleh lembaga dompet dhuafa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di kota yogyakarta	Faisal Raka (2019)	Pengumpulan dana zakat yang dilakukan oleh lembaga Dompot Dhuafa itu telah efektif karena Dompot Dhuafa itu mempunyai dua donatur yaitu donatur retail (perseorangan) dan donatur corporate (perusahaan). Untuk donatur retail sendiri yaitu dengan cara membuka stand-stand di mall, memasang spanduk, dan Menyebarkan brousur, sedangkan donatur corporate Dompot Dhuafa mengadakan audiensi guna untuk menarik para muzakki untuk menyalurkan dana zakatnya ke Dompot Dhuafa.
3.	Efektivitas Unit Pengumpul Zakat (Upz) Dalam Meningkatkan Jumlah Zakat, Infak Dan Sedekah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Di Tulungagung	Rofi'atus Sa'adah (2016)	Unit Pengumpul Zakat sangat efektif membantu Badan Amil Zakat dalam meningkatkan jumlah zakay, infak dan sodaqoh. Hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah zakat mal maupun zakat profesi pada setiap tahunnya

4.	Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Melalui Layanan Jemput Bola Bagi Kepuasan Dan Kepercayaan Muzakki Di Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (Lazisnu) Majelis Wakil Cabang (Mwc) Kecamatan Jombang	Fita Fatimah (2019)	Layanan jemput bola cukup efektif terhadap kepuasan dan kepercayaan Muzakki dengan hasil lapangan menunjukkan sebagian besar Muzakki lebih senang dijemput zakatnya melalui metode penghimpunan jemput bola. Dalam melakukan penghimpunan masih banyak kendala-kendala baik internal maupun eksternal sehingga penghimpunan melalui layanan jemput bola harus dioptimalkan lagi
5.	Analisis Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat Infak Dan Sedekah Melalui Strategi Jemput Zakat (Studi Kasus Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas)	Salma Ainun Nisa (2022)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Banyumas menerapkan strategi jemput zakat untuk menghimpun dana ZIS. Strategi jemput zakat dilakukan dengan cara amil melakukan penjemputan ke muzakki jika ingin membayarkan dana ZIS. Penghimpunan dana melalui layanan jemput zakat cukup memberikan dampak positif terhadap penghimpunan dana. Namun, dampak positif dari strategi jemput zakat tersebut hanya sebagian kecil dari seluruh strategi yang ada. Sehingga, strategi jemput zakat belum dinilai efektif dibandingkan dengan strategi penghimpunan yang lain.

6.	Analisis efektivitas pengumpulan dana zakat di Indonesia Periode 2010-2015	Muhammad Kahfi (2017)	Penelitian ini menunjukkan bahwa dana zakat dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan mampu memberikan efek untuk mengentaskan kemiskinan
----	--	-----------------------	---

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2023 sampai selesai. Tempat yang dijadikan obyek penelitian adalah LAZ Dompot Dhuafa Jawa Tengah yang beralamatkan di Jl. Puspogiwang IV, Gisikdrono, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50149.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Penelitian yang peneliti lakukan ini bertujuan untuk menganalisis suatu Lembaga Amil Zakat yang ada di Jawa Tengah yaitu Dompot Dhuafa Jawa Tengah apakah lembaga tersebut sudah efektif dalam menghimpun dana zakat.

Jenis penelitian ini berupa penelitian kualitatif dengan mengambil obyek penelitian yaitu Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan Laporan Keuangan Tahunan untuk mengukur efektivitas penghimpunan dana zakat di Dompot Dhuafa Jawa Tengah.

#### **3.3. Subyek Penelitian**

Subyek atau informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala cabang, bagian *Fundraising*, serta bagian keuangan LAZ Dompot Dhuafa Jawa Tengah untuk mengetahui laporan keuangan penghimpunan dana zakat dalam setiap tahunnya.

### **3.4. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: peneliti mendapatkan informasi melalui wawancara semi terstruktur yang dilakukan langsung dengan narasumber di LAZ Dompot Dhuafa Jawa Tengah yaitu Kepala cabang, bagian *fundraising*, serta bagian keuangan LAZ Dompot Dhuafa Jawa Tengah.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Metode Wawancara Semi Terstruktur**

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber yang ada di LAZ Dompot Dhuafa Jawa Tengah. Peneliti menyiapkan pertanyaan- pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan strategi dan ke efektifan dalam menghimpun dana zakat, akan tetapi terdapat pertanyaan tambahan di dalam praktik wawancara langsung untuk perkembangan atau perluasan pertanyaan.

#### **2. Dokumentasi**

Penelitian ini juga mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian untuk menambah data-data yang diperlukan peneliti. Dokumen pendukung dapat di akses peneliti melalui website resmi LAZ Dompot Dhuafa Jawa Tengah, berupa struktur organisasi, profil lembaga dan visi misi lembaga.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Peneliti melakukan analisis efektivitas penghimpunan dana zakat dengan membandingkan laporan tahunan hasil penghimpunan dana zakat di LAZ Dompot Dhuafa Jawa Tengah sebagai acuan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Dalam pengukuran keefektivan penulis akan menganalisis melalui strategi penghimpunan yang digunakan LAZ Dompot Dhuafa Jawa Tengah apakah strategi tersebut berhasil sesuai target dan sasaran yang di rencanakan. Selain itu penulis juga menganalisis laporan keuangan penghimpunan zakat dengan mengacu pada ukuran nilai efektivitas sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Nilai Efektivitas**

Persentase Efektivitas (%)	Kriteria
Sangat Efektif	$\geq 100$
Efektif	$>90-100$
Cukup Efektif	$>80-90$
Kurang Efektif	$>60-80$
Tidak Efektif	$\leq 60$

### **3.7. Validitas dan Reliabilitas Data**

Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid (benar atau sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya) dan *reliable* (dapat diandalkan), maka peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu membandingkan dan memeriksa kembali suatu informasi yang didapatkan dari dua narasumber atau informan yaitu pimpinan lembaga dan bagian keuangan lembaga. Sedangkan untuk triangulasi teknik yang dilakukan adalah dengan teknik wawancara dan dokumentasi.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Profil Dompot Dhuafa Jawa Tengah**

##### **4.1.1 Sejarah Berdirinya Dompot Dhuafa Jawa Tengah**

Awal kehadiran Dompot Dhuafa Jawa Tengah dimulai pada April 1993, dimana Koran Republika sedang menyelenggarakan promosi untuk surat kabar yang baru diterbitkannya di Yogyakarta. Acara tersebut dihadiri oleh Pimpinan Republika, Dai Sejuta Umat dan awak pemasaran Republika. Memang acara tersebut dikemas sebagai gabungan antara dakwah dan *Entertainment*.

Setelah acara selesai mereka melakukan perbincangan bersama teman-teman Korp Dakwah Pedesaan (CDP), dalam perbincangan tersebut pimpinan CDP melaporkan kegiatan mereka yang meliputi mengajar ilmu pengetahuan umum, ilmu agama islam dan pemberdayaan masyarakat miskin. Jadi disitu anggota CDP berfungsi sebagai guru, dai juga sekaligus sebagai aktivis sosial. Kemudian Pimpinan Republika menanyakan darimana mereka mendapatkan sumber dananya, lalu mereka menjawab uang tersebut dari mahasiswa yang sengaja menyisihkannya. Hal tersebut membuat Pimpinan Republika tercengang karena itu ukuran yang sangat kecil di Yogyakarta apalagi di Jakarta sangat-sangat kecil, apalagi uang itu berasal dari upaya penghidupan mahasiswa.

Peristiwa itulah yang menginspirasi lahirnya Dompot Dhuafa Repulika. Dari penggalangan dana internal, Republika lalu mengajak segenap masyarakat untuk ikut menyisihkan sebagian kecil penghasilannya. Pada 2 Juli 1993, sebuah rubrik di halaman muka Harian Umum Republika dengan tajuk “Dompot Dhuafa”

pun dibuka.

Kemudian Pada 4 September 1994, Yayasan Dompot Dhuafa Republika pun didirikan. Profesionalitas Dompot Dhuafa yang kian terasah seiring meluasnya program kepedulian dari yang semula hanya bersifat lokal menjadi nasional, bahkan internasional. Tidak hanya berkhidmat pada bantuan dana bagi kalangan tak berpunya dalam bentuk tunai, Dompot Dhuafa juga mengembangkan bentuk program yang lebih luas seperti bantuan ekonomi, kesehatan, pendidikan dan bantuan bencana. Oleh karena itu, Pada 10 Oktober 2001, Dompot Dhuafa Republika dikukuhkan untuk pertama kalinya oleh pemerintah sebagai Lembaga Zakat Nasional (Lembaga Amil Zakat) oleh Departemen Agama RI. Pembentukan yayasan dilakukan di hadapan Notaris H. Abu Yusuf, SH tanggal 14 September 1994, diumumkan dalam Berita Negara RI No.163/A.YAY.HKM/1996/PNJAKSEL. Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan zakat, Dompot Dhuafa merupakan institusi pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat. Tanggal 8 Oktober 2001, Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 439 Tahun 2001 tentang PENGUKUHAN DOMPET DHUAFA REPUBLIKA sebagai Lembaga Amil Zakat tingkat nasional.

Dalam rangka memperluas cakupan wilayah kerja dan manfaat, Dompot Dhuafa membuka kantor cabang di beberapa wilayah, salah satunya adalah Jawa Tengah. Pada bulan Juni tahun 2012, resmi dibuka kantor cabang Dompot Dhuafa Jawa Tengah yang beralamat di Jl. Pamularsih No 18 C, Semarang, yang saat ini beralamatkan di Jl. Puspogiwang IV, Gisikdrono, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50149.

#### **4.1.2 Visi, Misi dan *Brand Value***

##### **VISI**

Terwujudnya masyarakat dunia yang berdaya melalui pelayanan, pembelaan, dan pemberdayaan berbasis pada sistem berkeadilan.

##### **MISI**

1. Membangun gerakan pemberdayaan dunia untuk mendorong transformasi tahanan social masyarakat berbasis nilai keadilan.
2. Mewujudkan pelayanan, pembelaan, dan pemberdayaan yang berkesinambungan serta berdampak pada kemandirian masyarakat yang berkelanjutan.
3. Mewujudkan keberlanjutan organisasi melalui tata kelola yang baik (*Good Gavernance*), professional, adaptif kredibel, akuntabel dan inovatif.

### ***BRAND VALUE***

1. Integritas  
Berfikir, berkata, berperilaku dan bertindak sesuai dengan tuntutan Al-Quran dan sunnah.
2. Sinergi  
Membangun kerjasama yang produktif dan harmonis untuk mencapai tujuan organisasi, mampu untuk membuka dan menciptakan peluang untuk mencapai tujuan organisasi.
3. Profesional  
Bekerja tuntas dengan dasar kompetensi terbaik dengan penuh Amanah dan tanggungjawab yang tinggi, serta mampu memberikan solusi perbaikan kearah yang lebih efektif dan efisien.
4. Inovatif  
Menghasilkan karya dan solusi dengan kebaruan. Mampu melakukan pembaruan secara kontinyu yang memberikan dampak strategis bagi organisasi
5. Responsif  
Bersifat cepat dan tanggap menghadapi setiap permasalahan dalam aktivitas pekerjaan, berorientasi pada pemberian rekomendasi solusi perbaikan.

#### **4.1.3 Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Jawa Tengah**

Struktur dalam sebuah organisasi sangat penting, karena organisasi ini tidak bisa dijalankan oleh satu orang, organisasi membutuhkan beberapa orang yang akan menjalankan tugas dan fungsinya. Maka perlu adanya

struktur yang dibentuk agar setiap pengurus memiliki tanggungjawab dan wewenangnya. Dompot Dhuafa Jawa Tengah memiliki Struktur pengurus sebagai berikut:

1. Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Jateng: Zaini Tafrikhan
2. *Finance* dan HCGA: Wahyu Ika W
3. Administrasi Keuangan: C. Annisa M Kartiko
4. *General Affair*: Syawaludin
5. Manajer Program: Wahyu Setiawan
6. Program Pemberdaya: Moh. Rosyad Among Rogo
7. Program dan *Social Enterprise*: Muhammad Irfan Mahyudin
8. Jurnalis dan Data program: Shobron Kamil
9. Kepala Unit Purwokerto: Titi Ngudiati
10. Mustahik Development Solo: Habibur Rachman Nur
11. *Fundraising*: Timur Adlima
12. *Strategic Partnership*: Putri Dwi Anjani
13. *Customer Care*: Dwi Agustianingsih
14. *Digital Strategic*: Khalida Wadhah

#### **4.1.4 Program-program Dompot Dhuafa Jawa Tengah**

##### **1. Program Pendidikan**

Pendidikan merupakan aset nasional yang berharga dan menjadi tolak ukur kemajuan sebuah bangsa. Dengan pendidikan yang mumpuni maka mampu mengubah individu, dunia bahkan sebuah peradaban. Dompot Dhuafa sebagai Lembaga Amil Zakat yang ikut ambil bagian dalam

perjuangan mencerdaskan bangsa, mendirikan beberapa jejaring dengan beragam program pendidikan gratis serta beasiswa untuk siswa unggul tidak mampu. Dalam pendidikan tidak hanya menyentuh siswa dan mahasiswa, bahkan terdapat pula program untuk guru dan sekolah. Contoh dari program Pendidikan yang dilakukan yaitu:

- a) Beasiswa Inspiratif: Pemberian beasiswa dengan target pelajar dhuafa dari SD sampai SMA yang ada di Jawa Tengah.
- b) Beasiswa Etos: Program pemberian beasiswa subsidi kepada mahasiswa yang memiliki keterbatasan biaya dalam meraih gelar sarjana.

## **2. Program Kesehatan**

Dompot Dhuafa dalam program kesehatan, mengembangkan berbagai program dan lembaga kesehatan yang bertujuan untuk melayani seluruh mustahik dengan sistem yang mudah dan terintegrasi dengan sangat baik. Diharapkan dengan adanya program kesehatan yang menyentuh mustahik, maka kaum dhuafa mempunyai kualitas hidup yang lebih baik dan lebih produktif. Beragam kegiatan yang dilaksanakan bersifat preventif, promotif, dan kuratif. Program yang dilaksanakan oleh Dompot Dhuafa yaitu:

- a) Gerai Sehat Husada: Fasilitas Kesehatan dengan izin dokter praktik mandiri yang menjadi akses universal *Health Coverage* bagi dhuafa, terutama yang belum memiliki jaminan kesehatan atau BPJS.

- b) Respon Darurat Kesehatan dan Pos Sehat : Program layanan kesehatan cuma-cuma, dimana memberikan respon cepat kepada masyarakat dhuafa yang mengalami masalah kesehatan yang darurat.
- c) Peduli Tuna Rungu Indonesia: Program yang berfokus pada penyandang tuna rungu di Indonesia, agar tidak takut dalam berkarya dan beraktivitas.
- d) Kawasan sehat sanitasi: Program yang dilakukan untuk memastikan masyarakat mendapatkan akses universal air bersih dan sanitasi.
- e) Program TB Care: Program penanganan dan edukasi Penyakit *Tuberculodis* di daerah Magelang untuk masyarakat dhuafa.
- f) Senior *Advisor* Lansia: Gerakan kerelawanan berbasis komunitas lansia agar tetap berdaya guna diusia lanjut melalui berbagai aktivitas.

### **3. Program Sosial Dakwah Budaya**

Dompot Dhuafa hadir untuk menjembatani dan terlibat langsung dalam menyelesaikan permasalahan social kemanusiaan yang terjadi baik dalam bentuk materi maupun moril. Bukan hanya di Indonesia, namun juga pada kancah dunia. Program yang dilaksanakan oleh Dompot Dhuafa yaitu:

- a) Guru Ngaji Berdaya: Pemberian bisharoh kepada guru-gurungaji yang memiliki semangat untuk berdakwah tetapi secara pendapatan masih kurang.
- b) *Corps Dai* Dompot Dhuafa (*Cordofa*): Program dakwah yang berfokus dalam hal pembinaan ruhiyah dan pembinaan spiritual mustahik dan juga muzakki.
- c) Memuliakan Anak Yatim: Kegiatan santunan untuk anak yatim yang dikemas dengan kegiatan yang mengasyikan bagi anak yatim dengan melibatkan mitra-mitra strategis Dompot Dhuafa.
- d) Layanan Mustahik: Program pemberian bantuan kepada mustahik yang memerlukan bantuan.
- e) Sedekah Al-Quran: Pemberian Al-Quran kepada para fisabilillah dan pemberian Al-Quran Braile ke para penyandangtuna Netra.
- f) Serambi budaya: Program pengembangan budaya lokal dengan nilai-nilai kearifan lokal dan sesuai dengan syariat islam.

#### **4. Program Ekonomi**

Program ekonomi Dompot Dhuafa dirancang untuk mendayagunakan dana ZISWAF dalam bentuk pengembangan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan harkat hidup mustahik dengan orientasi peningkatan penghasilan mitra pendampingan. Selama intervensi



program, mitra akan memperoleh pelatihan peningkatan kapasitas usaha, akses permodalan dan pendampingan. Program yang dilakukan Dompot Dhuafa meliputi:

- a) Dompot Dhuafa Farm: Program pemberdayaan peternakan dimana mustahik diposisikan tidak hanya sebagai penerima manfaat tetapi juga sebagai karyawan yang mengelola koloni domba di kandang.
- b) Sentra Jamur: Program pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan program berbasis pertanian, khususnya budidaya jamur tiram.
- c) Pedagang Tangguh: Program pemberian modal usaha ke dhuafa yang sudah mempunyai usaha tetapi modalnya masih kurang.

## **5. Program Kemanusiaan**

Indonesia menjadi negara yang paling rawan terhadap bencana di dunia berdasar data yang dikeluarkan oleh Badan Perserikatan Bangsa- Bangsa untuk Strategi Internasional Pengurangan Risiko Bencana. Tingginya posisi Indonesia ini dihitung dari jumlah manusia yang terancam risiko kehilangan nyawa bila bencana alam terjadi.

Dalam hal ini Dompot Dhuafa menjadi garda terdepan dalam pengelolaan kebencanaan, tim respon bencana memiliki tugas pokok pengelolaan kebencanaan pada masa pra bencana melalui

kampanye pengurangan risiko bencana, saat terjadi bencana tanggap darurat dengan respon bencana dan setelah terjadi bencana dengan pemulihan. Contoh program yang dilakukan yaitu:

- a) Respon Darurat Kebencanaan
- b) Aksi Layanan Sehat
- c) Evakuasi Kebencanaan
- d) Pos hangat, dapur umum dan mushola darurat

#### **4.1.5 Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat**

Dalam penghimpunan zakat setiap Lembaga pasti memiliki strategi masing-masing untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Begitupun dengan Lembaga Dompot dhuafa memiliki strategi atau program yang dapat menarik muzaki untuk mendonasikan dananya. Dompot Dhuafa menggunakan metode *Above the line dan Bellow the line*.

##### *1. Above The Line*

Yaitu komunikasi melalui media massa sebagai sarana mempromosikan brand atau merk berbasis media elektronik. Seperti TV, Radio, Koran, Media Sosial. Strategi ini digunakan untuk masyarakat secara luas dengan memanfaatkan media. Maka dari itu, media menjadi penting untuk memasarkan program-program Dompot Dhuafa Jawa Tengah.

##### *2. Bellow The Line*

Yaitu teknik periklanan yang lebih spesifik dalam memasarkan produk atau layanannya yang dapat berupa aktivitas yang

berhubungan atau berinteraksi secara langsung dengan donatur, seperti contohnya:

- a) Kanvasing merupakan kegiatan marketing yang dilakukan setiap lembaga secara door to door atau bertemu langsung dengan donatur atau masyarakat.
- b) Sebar Brosur yakni selebaran yang berisi ajakan atau promosi dalam menyalurkan dananya di Dompot Dhuafa Jawa Tengah.
- c) Telemarketing adalah bentuk direct marketing yang efektif terutama untuk donasi berulang dan mampu memberikan kesan dan interaktif.
- d) *Directmail* adalah pengiriman surat penawaran yang ditujukan langsung kepada para calon donatur melalui email, mobail mail sms, faxmail.
- e) Membuka konter adalah cara komunikasi yang cukup baik untuk dilakukan, dan sasaran berada di titik pusat perbelanjaan (supermarket) dan perkantoran dalam rangka untuk melakukan komunikasi sosialisasi dan edukasi, disamping melakukan seminar dan diskusi publik.

Metode yang telah dijelaskan di atas, pada dasarnya adalah sama dengan *Direct Fundraising* dan *Indirect Fundraising*, hanya berbeda dalam penyebutan nama saja. Dalam Dompot Dhuafa Jawa Tengah menggunakan kata Above the line dan Bellow the Line yang secara teori sama. Kedua metode tersebut adalah sebagai

penunjang dalam kegiatan penghimpunan dana. Karena tanpa adanya metode yang tepat sasaran, maka keberlangsungan kegiatan strategi fundraising dalam mencapai target penghimpunan dana ZISWAF tidak dapat berjalan dengan baik. Selain menggunakan kedua metode tersebut Dompet Dhuafa Jawa Tengah juga menggunakan manajemen penggalangan dana dan layanan donatur untuk menunjang pengelolaan ziswaf. Seperti :

1. Kampanye.
2. Kerjasama Program.
3. Seminar dan diskusi.
4. Pemanfaatan Rekening Bank.

**Tabel 4.1 : Strategi Penghimpunan Dana**

No.	Strategi	Ketercapaian	Keterangan
1.	Digital Fundraising (Fb, tweeter, Instagram, youtube). Donasi melalui transfer.	100%	Karena semakin berkembangnya zaman teknologi semakin canggih dan masyarakat lebih sering menggunakan social media sehingga cara ini efektif dalam mengajak masyarakat untuk berdonasi.
2.	Menjalin kemitraan	80%	Banyak perusahaan yang belum mau bergabung sehingga tidak maksimal
3.	Layanan Rohani, yakni dengan membina	80%	Karena belum banyak kelompok pengajian yang

	kelompok-kelompok pengajian		bekerjasama sehingga kurang maksimal.
4.	Membuka gerai	80%	Kurangnya SDM menyebabkan gerai tidak maksimal dalam beroperasi, seperti jam buka yang tidak menentu, sehingga menyebabkan muzaki tidak jadi dalam berzakat

Efektivitas merupakan pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan yang di rencanakan. Adapun ukuran efektivitas suatu perusahaan atau lembaga dapat dilihat dari beberapa kriteria berikut :

1. Input, yaitu dasar dari suatu yang akan di wujudkan dengan melaksanakan apa yang sudah di rencanakan yang berpengaruh pada hasil. Dalam hal ini Dompot Dhuafa dalam menghimpun dana zakat membagi segmen penghimpunan zakat menjadi tiga yaitu:
  - a) Strategi retail, yaitu menghimpun dana dari individua tau perorangan.
  - b) Strategi *Partnership*, yaitu penghimpunan kemitraan yang ditujukan secara kelompok seperti komoditas, perusahaan, instansi.

- c) Strategi Digital, yaitu strategi penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa melalui Sosial media yang dimiliki Dompot Dhuafa Jawa Tengah.

Berikut pernyataan yang disampaikan oleh Pak Zaini selaku pimpinan Dompot Dhuafa Jawa Tengah, pada tanggal 23 Maret 2023, sebagai berikut:

*”... luas ya sebenarnya kalau berbicara soal strategi, tapi kalau secara lingkupnya kecil khususnya di Dompot Dhuafa Jawa Tengah yang dilakukan adalah penghimpunan di berbagai segmen. Nah, di tempat kita penghimpunan di bagi menjadi tiga. Pertama, Strategi retail, retail itu penghimpunan yang kita sasar atau kita tujukan kepada donatur individu, atau perorangan seperti mahasiswa gitu, artinya individu tau perorangan yang berdonasi melalui Dompot Dhuafa. Kedua, Partnership yaitu kemitraan. Prosesnya yang kita jaring ini ya seperti perbankan, komoditas, perusahaan, institusi, gimana cara kita mengumpulkan dana itu tidak melalui perorangan tapi melalui perusahaan dan kemitraan sehingga dananya bisa lebih besar. Ketiga, Strategi Digital, digital itu ya bisa melalui media social, website...”*  
(Wawancara Penulis, 2023)

2. Proses Produksi, Efektivitas dapat diwujudkan dengan memperlihatkan proses produksi yang berkualitas karena dapat berpengaruh terhadap hasil secara keseluruhan, proses produksi menggambarkan hasil yang akan dicapai suatu lembaga atau perusahaan. Dompot Dhuafa dalam hal ini melakukan cara-cara agar donator tertarik untuk menyalurkan dananya. Pada penghimpunan retail, Dompot Dhuafa memberikan proposal atau mengajukan RAB yang tidak terlalu besar biayanya sehingga orang tidak keberatan untuk berzakat.

Berikut pernyataan yang disampaikan oleh Pak Zaini selaku pimpinan Dompot Dhuafa Jawa Tengah, pada tanggal 23 Maret 2023, sebagai berikut:

*“...donatur retail kita tidak bisa mengajukan proposal program yang anggaran biayanya terlalu besar karena kalau RAB yang kita ajukan kepada individu terlalu besar sangat dimungkinkan donatur individu itu tidak akan bergabung atau mereka cenderung tidak akan berdonasi. Makanya proposal yang kita ajukan kepada kanal retail itu lebih ke porsi yang kecil-kecil karena menyesuaikan dengan kemampuan donatur individu...” (Wawancara Penulis, 2023)*

Pada penghimpunan *Partnership*, Dompot Dhuafa menjalin mitra dengan 47 BMT yang ada di seluruh Jawa Tengah yang diberi nama Mitra Pengelola Zakat (MPZ), MPZ ini menjadi kepanjangan tangan dari Dompot Dhuafa dalam pengelolaan zakat. Dengan adanya MPZ masyarakat yang ada diseluruh pelosok bisa menyaurkan dananya maupun menerima manfaat. Sedangkan, pada penghimpunan digital, Dompot dhuafa menghimpun dana melalui social media dengan itu memudahkan masyarakat untuk menyalurkan dananya.

3. Hasil, Hasil berupa kuantitas atau bentuk fisik dari hasil kerja kelompok, hasil yang dimaksud dapat dilihat dari perbandingan antara masukann (input) dan keluaran usaha, prosentase, dan tercapainya program kerja. Berikut adalah hasil dari pengumpulan dana zakat dari Muzaki oleh Dompot Dhuafa Jawa Tengah selama 4 tahun terakhir:

**Tabel 4.2 : Jumlah penghimpunan dana zakat dan jumlah donatur Dompot Dhuafa Jawa Tengah tahun 2019-2022**

Tahun	Jumlah Dana Zakat	Jumlah Donatur
2019	Rp. 2.074.445.810	3.586
2020	Rp. 12.678.469.505	2.215
2021	Rp. 12.858.596.429	2.054
2022	Rp. 6.808.084.899	1.597

Sumber : Dompot Dhuafa Jawa Tengah tahun 2019-2022

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil kuantitas yang dihasilkan dompet dhuafa Jawa Tengah pada tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami peningkatan setiap tahun nya, sehingga Dompot Dhuafa bisa dikatakan efektif dalam penghimpunan dana zakat pada tahun tersebut. Namun pada tahun 2022 Dompot Dhuafa mengalami penurunan dalam penghimpunan zakat.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Dompot Dhuafa Jawa Tengah pada tahun 2019 mampu menghimpun dana zakat Rp 2.074.445.810. Pada tahun 2020, mengalami peningkatan yang pesat menjadi RP 12.678.469.505, Pada tahun 2021 meskipun sedikit Dompot dhuafa mengalami peningkatan penghimpunan zakat sebesar RP 12.858.596.429, namun pada tahun 2022 jumlah dana zakat yang dihimpun Dompot Dhuafa Jawa Tengah mengalami penurunan menjadi RP 6.808.084.899.

Dari data Jumlah donator diatas dari tahun ke tahun jumlah



donator semakin menurun sehingga jumlah penghimpunan dana yang dihasilkan juga tidak maksimal dan menurun. Terutama pada tahun 2022 donatur mengalami penurunan yang banyak dari 2.054 donatur menjadi 1.597 sehingga tahun 2022 penghimpunan juga menurun banyak.

4. Produktivitas, bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Produktivitas dapat berpengaruh terhadap eektivitas yang berorientasi pada keluaran atau hasil. Hasil yang diperoleh Dompot Dhuafa tersebut kemudian disalurkan melalui program-program yang dikeluarkan oleh Dompot Dhuafa sendiri, yaitu program pendikan, Kesehatan, social dakwah budaya, ekonomi dan kemanusiaan.

Adapun mengukur eektivitas menggunakan rumus perhitungan eektivitas sebagai berikut (Halim, 2007):

$$\text{Efektivitas penerimaan} = \frac{\text{Realisasi penerimaan}}{\text{Target Penerimaan}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus tersebut maka penulis menyajikan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3. :** Hasil rasio eektivitas penghimpunan zakat

Tahun	Target Penerimaan	Realisasi penerimaan	Hasi 1
2019	2.000.000.000	2.074.445.810	103 %
2020	2.420.000.000	12.678.469.505	524 %

2021	15.240.000.000	12.858.596.429	80%
2022	15.360.000.000	6.808.084.899	45%

Menurut (Halim 2007), apabila yang dicapai satu atau 100% maka rasio efektivitas semakin baik, artinya semakin efektif penerimaan tersebut. Demikian juga sebaliknya semakin kecil persentasenya maka menunjukkan penerimaan tersebut tidak efektif.

Target penerimaan di Dompot Dhuafa Jawa Tengah pada setiap tahunnya berbeda-beda. Pada tiap tahun nya akan dinaikkan sekitar 20% dari realisasipenerimaan yang di dapatkan.

*“Jadi untuk target itu tergantung pada tahun sebelumnya” (Wawancara penulis, 2023)*

Selain mengacu pada realisasi penghimpunan pada tahun sebelumnya, Dompot Dhuafa Jawa Tengah juga mengacu pada Dompot Dhuafa pusat.

*“kemudian juga dari pusat yang menentukan, ada review juga dari pusat” (Wawancara penulis, 2023)*

Dalam perhitungan tersebut pada tahun 2019, dengan target penghimpunan sebesar Rp 2 Milyar dan realisasinya mencapai diatas Rp 2 Milyar sehingga rasio yang dicapai mencapai 103%. Pada tahun 2020 rasio keefektifan penghimpunan zakat mengalami kenaikan dengan target awal Rp 2,4 Milyar yang terealisasi mencapai Rp 12,6 Milyar sehingga rasio efektivitas nya tinggi mencapai 524%. Namun, pada

tahun 2021 Dompot Dhuafa mengalami penurunan dalam penghimpunan dana zakat. Pada tahun 2021, Dompot Dhuafa dapat menghimpun dana sebesar RP 12,8 Milyar dengan target penerimaan 15,2 Milyar. Kemudian pada tahun 2022, dengan target penerimaan RP 15,3 Milyar yang dapat di himpun hanya mencapai 6,8 Milyar.

Dari hasil analisis di atas pada tahun 2019 dan tahun 2020 Dompot Dhuafa sangat efektif dalam menghimpun dana zakat karena rasio yang diperoleh diatas 100%. Pada tahun 2021 Dompot Dhuafa cukup efektif dalam menghimpun dana zakat karena rasio yang dihasilkan hanya mencapai 80%. Sementara pada 2022 Dompot Dhuafa Jawa Tengah tidak efektif dalam menghimpun dana zakat karena rasio hanya mencapai 45%.

Menurunnya penghimpunan zakat dan tidak terpenuhinya target tersebut salah satu kendalanya yaitu kecilnya RAB anggaran biaya yang dapat kita ajukan atau promosikan kepada para donator retail. Seperti yang dikatakan Pak Zaini dalam wawancara tanggal 23 Maret 2023 sebagai berikut:

*“Kalau kendala pasti. Contoh kalau misal donatur retail kita tidak bisa mengajukan proposal program yang anggaran biayanya terlalu besar karena kalau RAB yang kita ajukan kepada individu terlalu besar sangat dimungkinkan donator individu itu tidak akan bergabung atau mereka cenderung tidak akan berdonasi. Makanya proposal yang kita ajukan kepada kanal retail itu lebih ke porsinya kecil-kecil karena menyesuaikan dengan kemampuan donator individu.”(Wawancara penulis, 2023).*

Selain itu ada faktor internal dan eksternal yang menyebabkan

penghimpunan zakat di Dompot Dhuafa mengalami penurunan. Faktor

Internal yang menyebabkan penghimpunan dana zakat menurun yaitu:

- a) Semakin banyaknya jumlah Lembaga Amil Zakat (LAZ)
- b) Mahalnya biaya promosi, sehingga menyebabkan lembaga kesulitan dalam mempromosikan program-program nya
- c) Rendahnya sinergi antar *stakeholder* zakat dan terbatasnya sumber daya manusia amil zakat.
- d) Menurunnya jumlah donator di Dompot Dhuafa

Berikut pernyataan yang disampaikan oleh Timur Adlima selaku SPV dan *fundraising* Dompot Dhuafa Jawa Tengah pada Tanggal 23 Maret 2023 sebagai berikut:

*“...kalau faktor internal yang menyebabkan menurunnya penghimpunan zakat itu seperti kan sekarang banyak lembaga amil zakat yang ada, sehingga masyarakat akan memilih untuk berzakat di lembaga yang terdekat, selain itu mahalnya biaya promosi sehingga kita terbatas dalam melakukan promosi program, kemudian juga kita kurang bekerjasama dan sedikitnya jumlah relawan yang berpartisipasi dalam penghimpunan dan jumlah donator yang menurun...”*(Wawancara penulis, 2023)

Faktor eksternal yang mempengaruhi menurunnya penghimpunan dana zakat yaitu:

1. Rendahnya kepercayaan muzaki kepada Lembaga amil zakat
2. Rendahnya kesadaran muzaki dalam menunaikan zakat
3. Masyarakat lebih memilih membayarkan zakat nya ke masjid-masjid

Berikut pernyataan Timur Adlin selaku SPV dan *fundraising* pada 23 Maret 2023 sebagai berikut:

*“...sedangkan untuk faktor eksternal itu terjadi diluar kendali kita mbak, contohnya seperti rendahnya kesadaran muzaki dalam berzakat dan juga kepercayaan yang kurang kepada lembaga zakat, sekarang juga masih banyak masyarakat yang lebih memilih berzakat di masjid-masjid.” (Wawancara penulis, 2023)*

Selain Faktor diatas alasan Dompot Dhuafa mempunyai penghimpunan yang tinggi di tahun 2020-2021 dan mengalami penurunan pada tahun 2022a dikarenakan pada tahun 2020-2021 covid masih tinggi sehingga masyarakat lebih banyak menyalurkan donasinya via lembaga-lembaga resmi terpercaya seperti Dompot Dhuafa secara transfer. Hal ini di kuatkan dengan pendapat salah satu muzaki di Dompot Dhuafa Jawa Tengah Bapak Yunus Nur Rahman sebagai berikut:

*“saya pertama kali berzakat di Dompot Dhuafa Jawa Tengah, saya mengetahui Dompot Dhuafa dari social media dan pembicaraan dari mulut ke mulut. Saya memilih berdonasi di Dompot Dhuafa Jawa Tengah karena beberapa kasus belakangan ini banyak LAZ yang skalanya di tutup. Makanya saya memilih Dompot Dhuafa yang skalanya jelas dan tetap.” (Wawancara Penulis, 2023)*

Selain itu program di Dompot Dhuafa Jawa Tengah juga menarik salah satunya program kesehatan yang dapat membantu masyarakat pada saat pandemi. Bapak Yunus juga mengatakan bahwa dia tertarik dengan program-program di Dompot Dhuafa Jawa Tengah yang dapat membantu masyarakat.

*“saya juga tertarik dengan program yang dijalankan Dompot Dhuafa mbak. Contohnya program ekonomi yang dapat membantu masyarakat dalam mengentaskan kemiskinan, kemudian program Pendidikan yang dapat membantu generasi muda yang memiliki*

*kemampuan dan niat untuk bersekolah namun tidak memiliki biaya, dan program Kesehatan yang dapat membantu masyarakat terutama pada saat pandemic kemarin.” (Wawancara Penulis, 2023)*

Jumlah mitra pengelola zakat yang masih cukup banyak juga dapat mendongkrak penghimpunan di tahun 2020-2021. Namun sebaliknya di tahun 2022 covid sudah mulai normal dan aktivitas normal kembali seperti masyarakat akan menata ulang kembali perekonomiannya sehingga untuk menyalurkan donasi nya kembali ke selera masing-masing. Ditambah dengan beberapa Mitra Pengelola Zakat Dompot Dhuafa Jawa Tengah yang melepaskan diri dari Dompot Dhuafa karena bergabung dalam LAZ MKU (PBMTI) sehingga penghimpunan ditahun 2022 mengalami penurunan.

Hal ini di tegaskan oleh Adlin timur dalam wawancara penulis pada 23Maret 2023 sebagai berikut:

*“...ditambah lagi dengan jumlah mitra pengelola zakat DD Jateng yang masih cukup banyak sehingga mendongkrak penghimpunan di tahun 2021. Sebaliknya di tahun 2022 covid sudah mulai normal dan masyarakat sudah banyak yang melakukan aktivitas normal kembali sehingga untuk berdonasi mereka selera masing-masing, ditambah lagi beberapa MPZ DD yang melepaskan diri dari DD karena ada maklumat untuk bergabung dalam LAZ MKU (PBMTI) sehingga secara penghimpunan tahun 2022 menurun.”*

Selain faktor diatas faktor lingkungan atau jaringan juga mempengaruhi. Contohnya seperti teman dekat kita yang sekarang bekerja di Dompot Dhuafa dan menceritakan program-program dan pengalaman di Dompot Dhuafa sehingga kita juga akan tertarik untuk ikut berdonasi dan pindah ke Dompot Dhuafa dari Laz

sebelumnya. Hal ini dikuatkan dengan salah satu muzaki yaitu Nur Zanudin dalam wawancara penulis pada tanggal 16 Mei 2023 sebagai berikut:

*“saya berzakat di dompet dhuafa karena temen saya. Jadi sebelumnya saya sudah berzakat di lembaga lain, nah karena teman saya ini bekerja di Dompot Dhuafa dan dia menceritakan terkait Dompot Dhuafa saya juga tertarik untuk berdonasi disana”. (Wawancara Penulis, 2023)*

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumpulan dana zakat yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 telah efektif karena Dompot Dhuafa telah melakukan kegiatan pengumpulan dana zakat dengan metode yang efektif dan sesuai dengan zaman sekarang seperti kegiatan promosi dengan menggunakan metode digital serta kegiatan promosi melalui pembukaan stand di mall-mall di Jawa Tengah.

Namun pada tahun 2022 Dompot Dhuafa tidak efektif dalam menghimpun dana zakat karena rasio penerimaan yang dihasilkan tidak mencapai 100% melainkan hanya 45%. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor internal yaitu semakin banyaknya jumlah LAZ, rendahnya sinergi antar *stakeholder* dan terbatasnya sumber daya manusia amil zakat, serta menurunnya jumlah donator di Dompot Dhuafa Jawa Tengah. Selain faktor internal menurunnya penghimpunan dana zakat juga di sebabkan karena faktor eksternal seperti rendahnya kesadaran masyarakat untuk menunaikan zakat dan rendahnya kepercayaan masyarakat kepada LAZ, serta lebih memilihnya masyarakat untuk berzakat di masjid-masjid terdekat. Selain itu pandemic juga berdampak pada penghimpunan zakat di Dompot Dhuafa Jawa Tengah



## 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan terkait penelitian ini adalah:

1. Peneliti sangat mengapresiasi kinerja lembaga Dompot Dhuafa dalam melakukan kegiatan pengumpulan dana zakat kepada masyarakat dalam berbagai bentuk aspek akan tetapi peneliti mengharapkan agar Dompot Dhuafa lebih mengoptimalkan strategi strategi yang digunakan dalam penghimpunan dana zakat, dan mengoptimalkan promosi kepada masyarakat agar menarik para donator untuk menyalurkan dana nya, sehingga dana yang dihasilkan lebih optimal.
2. Peneliti berharap agar pelayanan dalam kantor Dompot Dhuafa lebih di tingkatkan lagi supaya masyarakat merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Dompot Dhuafa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Hakim B. Saleh, H. M. (2019). Efektivitas Penghimpunan Zakat Profesi Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.1 No.1*.
- Anwar, S. (Desember 2016). Optimalisasi Pelayanan Zakat Melalui Pemberdayaan Networking Lembaga. *Anida, Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah Volume 15, Nomor 2*, 250.
- Asegaf, S. (2023, Januari 2023). *Baznas Surakarta Dongkrak Target Pengumpulan Dana Tahun 2023*. Retrieved Februari 16, 2023, from <https://www.rri.co.id/>: <https://www.rri.co.id/daerah/129669/melebihi-target-pengumpulan-dana-baznas-surakarta-naikkan-target-tahun-2023>
- Badan Pusat Statistik. (2023, January 1). Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-penduduk-miskin-september-2022-naik-menjadi-9-57-persen.html#>
- Baznas, H. (2022, Januari 5). *BAZNAS Targetkan Pengumpulan Zakat Nasional 2022 Rp 26 Triliun*. Retrieved Februari 16, 2023, from [baznas.go.id](https://baznas.go.id/): <https://baznas.go.id/>
- Camble, J. P. (1989). Riset Dalam Efektivitas Organisasi, terjemahan Sahat Simamora. Jakarta: Erlangga.
- David j. Lawles, G. I. (1997). Organisasi dan Manajemen, Perilaku Struktur Proses. In G. I. David j. Lawles, *Organisasi dan Manajemen, Perilaku Struktur Proses* (pp. 25-26). Jakarta: Erlangga.

- Dhuafa, D. (2022, Desember 18). *Mitra Pengelola Zakat*. Retrieved from Dompot Dhuafa Jawa Tengah: <https://www.dompetdhuafa.org/mitra-pengelola-zakat/>
- Furqon, A. (2015). *Manajemen Zakat*. Semarang: CV Karya Abadi Jaya.
- Halim, A. (2007). *Akuntansi dan Pengendalian Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP UMP YKPN.
- Novellno, A. (2022, April 12). *Pengumpulan zakat di Indonesia*. Retrieved from ccnindonesia [https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220412105424-532-783588/realisasi-pengumpulan-zakat-di-ri-baru-rp14-t-pada-2021#:~:text=Badan%20Amil%20Zakat%20Nasional%20\(Baznas,dalam%20negeri%20mencapai%20Rp327%20triliun.](https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220412105424-532-783588/realisasi-pengumpulan-zakat-di-ri-baru-rp14-t-pada-2021#:~:text=Badan%20Amil%20Zakat%20Nasional%20(Baznas,dalam%20negeri%20mencapai%20Rp327%20triliun.)
- Qulub, A. R. (2019). Efektifitas Penerapan Zakat Online terhadap Peningkatan Pembayaran Zakat pada Lembag Dompot Dhuafa Sulsel. *Al-Azhar Journal of Islamic Vol.1 No.1*.
- Siagian, S. (1982). Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi. In S. Siagian, *Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi* (pp. 30-33). Jakarta: Gunung Agung.

## Lampiran 1

## Jadwal Penelitian

No	Bulan	Desember			Januari				Februari				Maret				April				Mei			
	Kegiatan	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	/	/	/																				
2	Konsultasi		/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/				/
3	Revisi Proposal				/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/				
4	Pengumpulan Data												/	/	/	/	/	/	/	/				
5	Analisis Data												/	/	/	/	/	/	/	/				
6	Penulisan Akhir Skripsi												/	/	/	/	/	/	/	/				
7	Pendaftaran Munaqosah																/	/	/	/				
8	Munaqosah																				/	/	/	/
9	Revisi Skripsi																				/	/	/	/

## Lampiran 2

## Panduan Wawancara

No.	Aspek Analisis	Informan	Komponen Aspek Analisis
1.	Profil Perusahaan	Kepala Cabang	<p>1. Bagaimana visi misi Dompot Jawa Tengah ?</p> <p>2. Bagaimana susunan pengurus di Dompot Dhuafa Jawa Tengah ?</p> <p>3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa Jawa Tengah dalam melakukan edukasi atau memberikan pengetahuan kepada masyarakat akan penyaluran dana zakat ?</p>
2.	Strategi	Bagian <i>Fundraising</i>	<p>1. Apa saja strategi yang digunakan Dompot Dhuafa Jawa Tengah dalam penghimpunan dana zakat ?</p> <p>2. Bagaimana cara mempromosikan program</p>

			<p>penghimpunan yang di lakukan ?</p> <p>3. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam penghimpunan dana zakat, jika ada apa saja ?</p> <p>4. Bagaimana pengelolaan manajemen penghimpunan dana zakat ?</p> <p>5. Bagaimana upaya yang dilakukan Domprt Dhuafa dalam meningkatkan efektivitas penghimpunan dana zakat ?</p> <p>6. Apakah ada batas waktu dalam penghimpunan dana zakat ?</p>
3.	Efektivitas	Bagian Keuangan	<p>1. Bagaimana laporan tahunan keuangan Dompet Dhuafa Jawa Tengah khususnya dalam penghimpuann dana zakat</p>

			<p>?</p> <p>2. Apakah penghimpunan dana zakat sudah sesuai dengan perencanaan awal yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa Jawa Tengah ?</p> <p>3. Bagaimana perkembangan penghimpunan zakat di Dompot Dhuafa Jawa Tengah selama ini ?</p>
--	--	--	--

## Lampiran 3

**Hasil Wawancara**

Narasumber : Zaini Tafrikhan (Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Jawa Tengah)

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Maret 2023

Tempat : Kantor Dompot Dhuafa Jawa Tengah (Via Zoom)

Peneliti : “Assalamu’alaikum.”

Narasumber : “Wa’alaikumsalam.”

Peneliti : “Perkenalkan pak, saya Floweria dari UIN Raden Mas Said Surakarta disini saya akan melakukan wawancara terkait penelitian saya yang berjudul Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat pada Dompot Dhuafa Jawa Tengah. Jadi, saya mohon izin kepada bapak Zaini selaku Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Jawa Tengah ya Pak ?”

Narasumber : “Iya mbak silahkan, santai saja.”

Peneliti : “Jadi saya akan meneliti terkait keefektifan penghimpunan zakat nya ya Pak, langsung saya mulai aja pertanyaannya ya Pak ?”

Narasumber : “Iya mbak, langsung aja tidak papa. Kira-kira yang mau di ekspor apa, kalau kemarin kan saya dapat list pertanyaan, Saya kira ada beberapa yang bisa langsung mbak Floweria cek di website kita, kalau visi dan misi kan terlalu baku ya untuk di wawancara, jadi tinggal mencomot aja sebetulnya. Jadi untuk wawancara kali ini



tinggal apa yang ingin diketahui mbak Floweria, poin intinya kira-kira apa aja gitu.”

Peneliti : “Iya pak terkait visi misi dan sejarah nanti saya cek di website. Untuk susunan pengurus apakah ada di website juga Pak ?”

Narasumber : “Itu nanti biar mas habib yang kirim.”

Peneliti : “Iya Pak. Kan penelitian saya terkait penghimpunan ya Pak, Kalau di Dompot Dhuafa sendiri strategi yang digunakan dalam menghimpun dana zakat apa saja Pak ?”

Narasumber : “Baik, kalau untuk di lembaga semacam Dompot Dhuafa, baik lembaga ziswaf maupun Yayasan kemanusiaan focus utamanya adalah untuk *funding* atau *fundraising* gitu ya. *Fundraising* itu adalah proses penghimpunan yang dilakukan setiap lembaga untuk membiayai suatu program, program itu dihasilkan dari asesmen tim kepada masyarakat. Lalu strategi apa yang digunakan Dompot Dhuafa ?, luas ya sebenarnya kalau berbicara soal strategi, tapi kalau secara lingkupnya kecil khususnya di Dompot Dhuafa Jawa Tengah yang dilakukan adalah penghimpunan di berbagai segmen. Nah, di tempat kita penghimpunan di bagi menjadi tiga. Pertama, Strategi retail, retail itu penghimpunan yang kita sasar atau kita tujukan kepada donatur individu, atau perorangan seperti mahasiswa gitu, artinya individua tau perorangan yang berdonasi melalui Dompot Dhuafa. Kedua, *Partnership* yaitu kemitraan. Prosesnya yang kita jaring ini ya seperti perbankan, komoditas,

perusahaan, institusi, gimana cara kita mengumpulkan dana itu tidak melalui perorangan tapi melalui perusahaan dan kemitraan sehingga dananya bisa lebih besar. Ketiga, Strategi Digital, digital itu ya bisa melalui media social, website. Untuk menjembatani proses strategi ini kita menggunakan transaksinya bisa *offline* atau transfer dan mereka juga bisa datang langsung ke konter-konter terdekat Dompot Dhuafa. Kalau dalam hal ini kita mempunyai tiga unit yaitu di Semarang pusatnya, di Solo dan di Purwokerto.”

Peneliti : “Selama ini strategi-strategi tersebut ada kendalanya apa tidak Pak ?”

Narasumber : “Kalau kendala pasti. Contoh kalau misal donatur retail kita tidak bisa mengajukan proposal program yang anggaran biayanya terlalu besar karena kalau RAB yang kita ajukan kepada individu terlalu besar sangat dimungkinkan donator individu itu tidak akan bergabung atau mereka cenderung tidak akan berdonasi. Makanya proposal yang kita ajukan kepada kanal retail itu lebih ke porsi yang kecil-kecil karena menyesuaikan dengan kemampuan donator individu. Misalnya kado untuk mushola atau THR guru ngaji per paketnya Rp 200.000, kalau kita jual kepada instansi, korporate per paket Rp 250.000 tapi kalau dengan donator individu kita menjualnya mulai dari sekian ribu, misalnya mulai dari Rp. 20.000. mulai dari Rp 30.000 sehingga paketan yang 250 ribu itu bisa dicicil atau dikumpulkan dari beberapa orang yang berdonasi. Jadi

kendalanya dari sisi individu itu pertama kemampuannya tidak terlalu banyak, kedua mereka yang belum mengetahui tentang zakat, infaq, sodaqah pasti mereka tidak bakal ngasih, tidak bakal memberikan sumbang sih nya.”

Peneliti : “Apakah dalam penghimpunannya di batasi waktunya Pak ?”

Narasumber : “24 jam diluar penghimpunan zakat fitrah kita sampai kapanpun temen-temen bisa melakukan penghimpunan, orang bisa transfer mandiri kapan aja secara online. Tapi kalau datang langsung kita mulai dari senin sampai jumat secara regular, dan waktu Ramadhan hari sabtu buka juga di kantor.”

Peneliti : “Penghimpunan dana zakat di Dompot Dhuafa selama ini apakah sudah sesuai dengan perencanaan diawal atau sesuai yang di targetkan Pak ?”

Narasumber : “Kami di dompet dhuafa Jawa Tengah sebenarnya penghimpunan tidak hanya dari zakat. Kami Dompot Dhuafa di seluruh Indonesia mempunyai lisensi untuk menerima dana zakat, infaq dan sedekah, artinya dana tersebut memang kita terima sesuai dengan program yang sudah kita tentukan. Jadi misalnya di tahun kemarin kita mentargetkan 11 milyaran yang tercapai kurang lebih 10 milyaran dan ini kita distribusikan ke program nya masing-masing yang sudah kita tentukan. Contoh missal pemberdayaan ekonomi, pemberdayaan social, anak yatim, peternakan dan lain sebagainya. Jadi yang sudah kita tentukan di awal tahun untuk menghimpun

program yang sudah kita tentukan insyaAllah sampai hari ini pasti sesuai dengan asnaf nya dan penerima manfaatnya.”

Peneliti : “Kalau untuk target penghimpunan dana zakat di Dompot Dhuafa sendiri itu berapa Pak setiap tahun nya ?”

Narasumber : “Kalau untuk target setiap tahun nya itu berbeda-beda. Untuk tahun ini sesuai dengan penghimpunan kemarin kita 10 milyar, di tahun ini kita di targetkan kenaikan 20%, artinya diangka kurang lebih 12 milyaran.”

Peneliti : “Untuk tiga tahun terakhir berarti targetannya berapa Pak ?”

Narasumber : “Jadi untuk target itu tergantung pada tahun sebelumnya.”

Peneliti : “Berarti setiap tahunnya itu kenaikan target nya tergantung pada realisasi tahun sebelumnya gitu pak ?”

Narasumber : “Iya satu itu, kemudian juga dari pusat yang menentukan, ada review juga dari pusat. Jadi intinya pengelolaan program di Dompot Dhuafa efektif atau tidak itu tergantung dari sisi realisasinya. Jadi nanti bisa menggali program-program yang di keluarkan oleh Dompot Dhuafa apa aja, dan kita tidak mungkin membuat program yang tidak produktif dari sisi realisasi. Nanti bisa di cek di website Dompot Dhuafa sendiri terkait berapa realisasinya dan berapa yang dapat dihimpun”

Peneliti : “Baik pak, itu saja yang saya tanyakan, terimakasih sudah meluangkan waktunya, mengizinkan dan membantu terkait

penelitian saya. Sekian dari saya bila ada salah kata mohon maaf,

Assalamu'laikum warahmatullahi wabarakatuh.”

Narasumber : “Iya Mbak sama-sama. Wassalamu'alaikum.”

## Lampiran 4

**Hasil Wawancara**

Narasumber : Timur Adlin (SPV dan *fundraising* Dompot Dhuafa Jawa Tengah)

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Maret 2023

Tempat : Kantor Dompot Dhuafa Jawa Tengah (Via Zoom)

Peneliti : “Assalamu’alaikum.”

Narasumber : “Wa’alaikumsalam.”

Peneliti : “Perkenalkan pak, saya Floweria dari UIN Raden Mas Said Surakarta, mohon izin pak untuk melanjutkan wawancara yang sebelumnya sama pak zaini ya pak”

Narasumber : “Baik mbak, silahkan apa yang mau ditanyakan.”

Peneliti : “Pak ini kan untuk laporan penghimpunan dana di tahun 2022 mengalami penurunan apakah memang iya pak ?”

Narasumber : “Iya mbak, memang benar pada tahun 2022 kita mengalami penurunan penghimpunan daripada tahun sebelumnya.”

Peneliti : “Lalu apa yang penyebabnya pak Dompot Dhuafa mengalami penurunan dalam penghimpunan zakat pada tahun tersebut ?”

Narasumber : “Baik, jadi untuk penyebab sendiri itu ada dari faktor internal dan faktor eksternal, kalau faktor internal yang menyebabkan menurunnya penghimpunan zakat itu seperti kan sekarang banyak lembaga amil zakat yang ada, sehingga masyarakat akan memilih untuk berzakat di lembaga yang terdekat, selain itu mahalnya biaya

promosi sehingga kita terbatas dalam melakukan promosi program, kemudian juga kita kurang bekerjasama dan sedikitnya jumlah relawan yang berpartisipasi dalam penghimpunan dan jumlah donator yang menurun. Sedangkan untuk faktor eksternal itu terjadi diluar kendali kita mbak, contohnya seperti rendahnya kesadaran muzaki dalam berzakat dan juga kepercayaan yang kurang kepada lembaga zakat, sekarang juga masih banyak masyarakat yang lebih memilih berzakat di masjid-masjid. Gitu mbak.”

Peneliti : “kalau dampak dari covid kemari nanda tidak ya pak ?”

Narasumber : “sebenarnya alasan utama dan paling umum itu, dimana tahun 2021 covid masih tinggi sehingga orang lebih banyak menyalurkan donasinya via lembaga-lembaga terpercaya seperti DD secara transfer dan dan ditambah untuk program Kesehatan paling banyak diminati donator sehingga di tahun 2021 penghimpunan lebih tinggi. Ditambah lagi dengan jumlah mitra pengelola zakat DD Jateng yang masih cukup banyak sehingga mendongkrak penghimpunan di tahun 2021. Sebaliknya di tahun 2022 covid sudah mulai normal dan masyarakat sudah banyak yang melakukan aktivitas normal kembali sehingga untuk menyalurkan donasi mereka selera masing-masing, ditambah lagi beberapa MPZ DD yang melepaskan diri dari DD karena ada maklumat untuk bergabung dalam LAZ MKU (PBMTI) sehingga secara penghimpunan tahun 2022 turun.”

Peneliti : “Oh, baik pak. Lalu untuk mengatasi hal tersebut apa yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa sendiri pak ?”

Nrasumber : “Dari kita ya melakukan perbaikan internal dari sisi SDM nya kemudian kita juga lebih gencar melakukan promosi-promosi melalui social media yang kita miliki dan membuka gerai di bebarapa mall untuk menghimpun dana yang lebih banyak lagi.”

Peneliti : “Baik pak, mungkin itu saja yang saya tanyakan. Terimakasih pak, wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.”

Narasumber : “Iya mbak, wa’alaikumussalam.”



## Lampiran 5

### **Hasil Wawancara**

Narasumber : Nur Zanudin (Muzaki)

Alamat : Juwiran, Juwiring, Klaten

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Mei 2023

Peneliti : “Assalamu’alaikum pak”

Narasumber : “Wa’alaikumussalam mbak. Ada yang bisa dibantu mbak ?”

Peneliti : “Dengan pak Nur Zanudin ya Muzaki di Dompot Dhuafa Jawa Tengah?”

Narasumber : “Oh Iya mbak betul.”

Peneliti : “Begini pak perkenalkan saya Floweria mahasiswa dari UIN Raden Mas Said Surakarta, mohon izin untuk melakukan wawancara kepada Bapak terkait zakat di Dompot Dhuafa Jawa Tengah”

Narasumber : “Baik mbak boleh, silahkan.”

Peneliti : “Bapak apakah sudah lama berdonasi di Dompot Dhuafa Jawa Tengah ?”

Narasumber : “Iya mba sudah cukup lama, sekitar 2 tahunan mbak”

Peneliti : “Kenapa bapak memilih Dompot Dhuafa sebagai tempat untuk berzakat pak ?”

Narasumber : “sebenarnya saya berzakat di dompet dhuafa karena temen saya. Jadi sebelumnya saya sudah berzakat di lembaga lain, nah karena teman saya ini bekerja di Dompot Dhuafa dan dia menceritakan terkait Dompot Dhuafa saya juga tertarik untuk berdonasi disana.”

Peneliti : “Lalu bagaimana pak setelah berzakat di Dompot Dhuafa ?”

Narasumber : “Ya saya senang mbak, karena pelayanannya baik, laporannya transparan dan programnya menarik.”

Peneliti : “Apakah selama ini ada kendala ketika berdonasi di DD pak ?”

Narasumber : “Tidak ada sih mbak”

Peneliti : “Oh baik pak. Mungkin itu saja yang saya tanyakan. Mohon maaf sudah mengganggu waktunya dan terimakasih sudah membantu saya pak. Assalamu’alaikum”

Narasumber : “Iya mbak sama-sama. Wa’alaikumussalam”

## Lampiran 6

**Hasil Wawancara**

Nama : Yunus Nur Rahman (Muzaki)

Alamat : Mojolaban, Sukoharjo

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Mei 2023

Peneliti : “Assalamu’alaikum pak”

Narasumber : “Wa’alaikumussalam mbak. Ada yang bisa dibantu mbak ?”

Peneliti : “Dengan pak Yunus Nur Rahman ya Muzaki di Dompot Dhuafa Jawa Tengah?”

Narasumber : “Oh Iya mbak betul.”

Peneliti : “Begini pak perkenalkan saya Floweria mahasiswa dari UIN Raden Mas Said Surakarta, mohon izin untuk melakukan wawancara kepada Bapak terkait zakat di Dompot Dhuafa Jawa Tengah”

Narasumber : “Baik mbak boleh, silahkan.”

Peneliti : “Bapak apakah sudah lama berdonasi di Dompot Dhuafa Jawa Tengah ?”

Narasumber : “Belum mbak, saya belum lama ini berdonasi di Dompot Dhuafa”

Peneliti : “Kenapa kemudian bapak memilih Dompot Dhuafa Pak ?”

Narasumber : “saya pertama kali berzakat di Dompot Dhuafa Jawa Tengah, saya mengetahui Dompot Dhuafa dari social media dan pembicaraan dari mulut ke mulut. Saya memilih berdonasi di Dompot Dhuafa Jawa Tengah karena beberapa kasus belakangan ini banyak LAZ yang skala izin nya di tutup. Makanya saya memilih Dompot Dhuafa yang skala izinnya jelas dan tetap. saya juga tertarik dengan program yang dijalankan Dompot Dhuafa mbak. Contohnya program ekonomi yang dapat membantu masyarakat dalam mengentaskan kemiskinan, kemudian program Pendidikan yang dapat membantu generasi muda yang memiliki kemampuan dan niat untuk bersekolah namun tidak memiliki biaya, dan program Kesehatan yang dapat membantu masyarakat terutama pada saat pandemi kemarin.”

## Lampiran 7

**Daftar Mitra Pengelola Zakat Dompot Dhuafa Jawa Tengah**

No.	Nama	Alamat
1.	KSPPS BMT AL HIKMAH SEMESTA	Jl. Raya Jepara-Bangsri KM 10, Mlonggo, Jepara.
2.	KSPPS SURYA UTAMA NUSANTARA	Jl. Rawalo Pahonjean, Majenang, Kab. Cilacap
3.	KSPPS BMT AL MUJAHIDIN	Jl. Sadang No 6 Gumilir Cilacap
4.	KSPPS Darul Amwaal Barokatul Adzkia (DAMBA)	Jl. Raya Kambalan Kembang Sawit Ambal Kebumen
5.	KSPPS REPUBLIKA MITRA AMANAH	Jl. HM. Sarbini No.128 A Bumirejo Kebumen
6.	KSPPS BMT MENTARI UMAT WANGON	Ledar, Banteran, Wangon, Kabupaten Banyumas
7.	KSPPS UMAT SEJAHTERA MULIA	Jl. Raya Alian Timur Surotrunan RT 2/3 Kebumen
8.	KSPPS Annur Khoiru Ummah Cimanggu Cilacap	Jl. Raya Cimanggu KM. 11 Cimanggu Cilacap
9.	BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto	Jl. Kapt. Patimura No. 392 Karanglewas Purwokerto
10.	KSPPS BMT AMANAH INDONESIA	Jl. Raya Utara Wangon Kec. Wangon, Banyumas
11.	KSPPS NURURROHMAH AL BAROKAH	Jl. Karangbolong KM. 8 Kuwarasan Kebumen

12.	KSPPS BMT AL AMIN GOMBONG	Jl. Karangbolong KM. 8 Kuwarasan Kebumen
13.	KSPPS BINA INSANI	Jl. Raya Soka No. 48 Pejagoan Kebumen
14.	KSPPS BMT ALFA DINAR	Jl. Pleret Utama nomor 5 Banyuanyar, Surakarta
15.	KSPPS BMT AL AMIN GOMBONG	Jl. Karangbolong KM. 8 Kuwarasan Kebumen
16.	KSPPS BINA INSANI	Jl. Raya Soka No. 48 Pejagoan Kebumen
17.	KSPPS BMT ALFA DINAR	Jl. Pleret Utama nomor 5 Banyuanyar, Surakarta
18.	KSPPS DIRGANTARA MITRA SEJAHTERA	Jl. Kyai Mojo RT. 06/05 Semanggi Pasarkliwon Surakarta
19.	KSPPS BMT AMANAH UMMAH	Jl. Slamet Riyadi 292 Gumpang, Kartasura, Sukoharjo
20.	KSPPS BMT KARIMA KARANGPANDAN	Jl. Srandon No. 5, Karangpandan, Karanganyar
21.	KSPPS BMT MUAMALAT	Jl. Gudanglawas Giriwondo Jumapolo Karanganyar
22.	KSPPS BMT PALUR	Banaran, Ngringo, Jaten, Kabupaten Karanganyar
23.	KSPPS BMT TUMANG	Jl. Boyolali - Semarang KM. 01, Penggung Boyolali
24.	KSU BMT SAFINAH	Jl. Pramuka No. 60 Klaten

25.	KSPPS BMT HIRA	Jl Raya Solo - Purwodadi Km. 20 Kec. Gemolong, Kab. Sragen
26.	KSPPS BMT INSAN MANDIRI	Jl. Sukowati Km.1, Klentang, Gemolong, Sragen
27.	KSPPS BMT BERKAH MITRA HASANAH	Jl. Jend Sudirman No. 187-189 Kompleks Ruko Siliwangi Plaza Blok B-4
28.	KSPPS BINA MUAMALAT WALISONGO	Jl. Papandayan 855, Kec. Gajahmungkur Semarang
29.	KSPPS BMT BINAMA	Ruko ANDA KAV. 7A Tlogosari Semarang
30.	KSPPS BONDHO BEN TUMOTO	Jl. Mr. Koesbiyono Condrowibowo Rt.001 / 006 Pakintelan Gunungpati
31.	KSPPS DANA LI MARDHATILLAH	Jl. Panembahan Senopati No. 36, Kel.Ngaliyan, Kec. Ngaliyan
32.	KSPPS EL GAMA ARTHA MANDIRI	Jl. Gondang Timur I / 18 RT 4 RW 2 Kel. Bulusan Kec. Tembalang
33.	KSPPS BMT EL LABANA	Jl. Jend Sudirman No. 187-189 Komplek Ruko Siliwangi Plaza
34.	KSPPS FOSILATAMA ARTHA SEJAHTERA	Jl. Jati Raya Blok J-6 ,Banyumanik Semarang
35.	KSPPS HUDATAMA	Jl. Tumpang Raya No. 93 Semarang
36.	KSPPS KI AGENG PANDANARAN	Jl. Mugas Dalam XII/ 11 Mugassari
37.	KSPPS AL HUDA	Jl. Mayj. Bambang Sugeng Km. 01 Wonosobo

38.	KSPPS BMT BERSAMA SURYA MANDIRI	Jl. Dieng Km. 04 Krasak Mojotengah Wonosobo
39.	KSPPS BMT MARHAMAH	Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 21 Kec. Wonosobo
40.	KSPPS TAMZIS BINA UTAMA	Jl. S. Parman No. 46 Wonosobo
41.	KSPPS AL-HUSNA	Jl. Sudirman ( Jl. Syailendra Raya ) No. 15 Magelang
42.	KSPPS BMT BINA INSAN MULIA	Jl. Pemuda Barat No. 2 Muntilan Magelang
43.	KSPPS KARISMA	Jl. Jeruk Timur 9 Sanden Kramat Selatan Kota Magelang
44.	KSPPS BMT MITRA DANA SYARIAH	Jl. Gatot Subroto Grand Ruko No 1 Manding Temanggung
45.	KSPPS AN NUUR PURWOREJO	Jl. Letjend. S. Parman 19 C Kutoarjo Purworejo
46.	KSPPS BMT BINA MASYARAKAT	Jl.Urip Sumoharjo No.80 Purworejo
47.	KSPPS BMT AN NAJAH	Jl. S. Parman No. 206, Wiradesa, Kauman Timur, Kauman, Wiradesa
48.	KSPPS BMT BAHTERA	S. Parman No.206/07, Kauman, Wiradesa, Pekalongan
49.	KPPPS BMT ISTIQLAL PEKALONGAN	Jl. Sulawesi No. 2 Pekalongan
50.	KSPS BMT HARAPAN UMMAT	Jl. HM Subchan ZE No 47 Purwosari Kudus



## Lampiran 8

## Laporan Penghimpunan Dompot Dhuafa Jawa Tengah 2019-2022



# LAPORAN PENGHIMPUNAN DOMPET DHUAFA JAWA TENGAH

Periode 2020



ZAKAT  
**Rp12.678.469.505**

INFAK  
**Rp984.587.758**

KURBAN  
**Rp1.030.002.040**

WAKAF  
**Rp60.199.976**

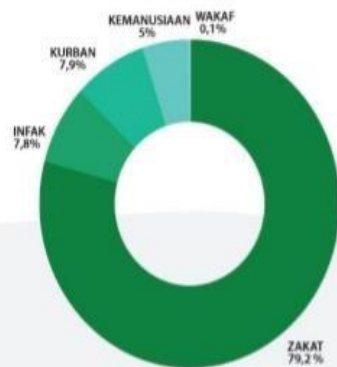
KEMANUSIAAN  
**Rp427.642.731**



Penghimpunan ZISWAF  
Dompot Dhuafa Jateng  
Tahun 2021

**Rp16.239.639.916**

## LAPORAN PENGHIMPUNAN DOMPET DHUafa JAWA TENGAH Periode 2021



ZAKAT  
**Rp12.858.596.429**

INFAK  
**Rp1.268.997.198**

KURBAN  
**Rp1.283.637.005**

WAKAF  
**Rp8.730.398**

KEMANUSIAAN  
**Rp819.678.886**

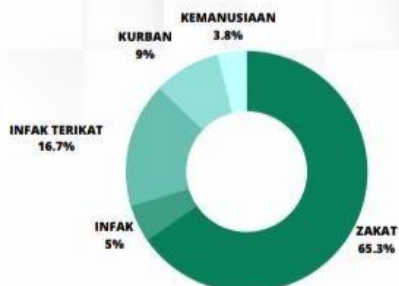
## PETA SEBARAN PROGRAM



## PENGHIMPUNAN ZISWAF DOMPET DHUAFU JAWA TENGAH 2022

### TOTAL PENGHIMPUNAN

**Rp10.420.511.287**



### ZAKAT

**Rp6.808.084.899**

**INFAK**  
**Rp523.129.023**

**INFAK TERIKAT**  
**Rp1.744.199.759**

### KURBAN

**Rp939.272.422**

**KEMANUSIAAN**  
**Rp394.134.224**

**WAKAF**  
**Rp11.690.960**

### JUMLAH DONATUR

**1.307** DONATUR RETAIL

**168** DONATUR KORPORASI

**122** DONATUR KOMUNITAS



Lampiran 9



## Lampiran 10

**Daftar Riwayat Hidup**

## A. Data Pribadi

Nama : Floweria Dani Safitri

Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 17 September 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Bedodo, 02/06, Blimbing, Gatak, Sukoharjo

Agama : Islam

Email : dfloweriaa@gmail.com

## B. Riwayat Pendidikan

2004 – 2010 : SDN Blimbing 1

2010 – 2013 : SMP N 1 Gatak

2013 – 2016 : SMA N 2 Sukoharjo

2016 – 2023 : UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA